

**PT Multipolar Tbk
dan entitas anak**

Laporan Keuangan Konsolidasi Interim
30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 September 2011 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk
31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)

	Catatan	30 September 2011	31 Desember	
			2010	2009
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	3,30	1.295.211	3.022.288	2.428.942
Investasi jangka pendek	4,20,30			
- Pihak ketiga		520.787	278.500	315.290
- Pihak berelasi	7	1.832.783	1.781.600	1.332.759
Piutang	5,30			
Usaha - bersih	13,19			
- Pihak ketiga		236.013	219.322	81.914
- Pihak berelasi	7	69.323	5.682	22.632
Lain-lain - bersih				
- Pihak ketiga		230.393	192.389	140.615
- Pihak berelasi	7	28.711	6.365	1.894
Persediaan - bersih	6,13,19	1.356.056	1.057.447	1.233.082
Pajak dibayar di muka	16	109.412	147.300	136.076
Biaya dibayar di muka				
- Pihak ketiga		118.777	153.889	141.731
- Pihak berelasi	7	16.048	14.104	15.135
Aset lancar lainnya	30	338.016	114.381	74.657
Jumlah Aset Lancar		6.151.530	6.993.267	5.924.727
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak berelasi - bersih	7,32	33.110	1.113.357	9.447
Piutang jangka panjang lainnya	8	1.198.950	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih	16	291.825	310.429	61.641
Investasi pada perusahaan asosiasi	7,9	653.887	316.542	156.806
Investasi jangka panjang lainnya	7,9	883.853	1.069.278	175.591
Aset tetap	10,13,19,32			
Nilai tercatat		4.050.973	3.880.513	4.456.817
Akumulasi penyusutan		(2.003.234)	(1.789.898)	(2.174.518)
Penurunan nilai aset tetap		(78.283)	(78.283)	-
Bersih		1.969.456	2.012.332	2.282.299
Sewa jangka panjang - bersih	11			
- Pihak ketiga		309.865	357.922	563.606
- Pihak berelasi	7	168.500	136.325	150.248
Uang muka sewa - bersih	7,12,32	1.341.655	1.340.049	1.988.478
Aset tak berwujud - bersih		157.966	117.499	207.285
Aset tidak lancar lainnya - bersih	7,30,32,38	500.552	249.686	348.249
Jumlah Aset Tidak Lancar		7.509.619	7.023.419	5.943.650
JUMLAH ASET		13.661.149	14.016.686	11.868.377

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi interim secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)
30 September 2011 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk
31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)

	Catatan	30 September 2011	31 Desember	
			2010	2009
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS LANCAR				
Hutang bank jangka pendek	5,6,9,10, 13,30	145.181	403.648	249.128
Hutang Usaha	14,30			
- Pihak ketiga		1.123.477	1.182.944	1.330.841
- Pihak berelasi	7	390	156	498
Lain-lain	15,30	230.925	672.749	187.163
Hutang pajak	16	60.183	112.485	55.071
Beban masih harus dibayar	17,29,30	754.767	694.149	634.378
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Hutang bank dan lembaga keuangan lainnya	5,6,10 19,30	1.085.424	472.629	1.093.518
Hutang obligasi - bersih	20	338.959	-	-
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aset yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	2.098	44.745	41.431
Liabilitas lancar lainnya	7,30	136.960	122.098	33.786
Jumlah Liabilitas Lancar		3.878.364	3.705.603	3.625.814
LIABILITAS TIDAK LANCAR				
Hutang pihak berelasi - bersih	7,30	140.192	246.897	5.731
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	16	6.454	5.685	1.372
Hutang <i>notes</i> - bersih	18,30	-	-	1.788.211
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Hutang bank dan lembaga keuangan lainnya	5,6,10 19,30	912.753	411.601	1.744.074
Hutang obligasi - bersih	20	186.376	523.666	521.807
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aset - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	10.771	263.251	307.996
Liabilitas tidak lancar lainnya - bersih	29,30	416.668	359.432	430.781
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		1.673.214	1.810.532	4.799.972
Jumlah Liabilitas		5.551.578	5.516.135	8.425.786

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi interim secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)
30 September 2011 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk
31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)

	Catatan	30 September 2011	31 Desember	
			2010	2009
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar -				
23.620.710.440 saham per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 yang terdiri dari:				
467.942.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham;				
1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham;				
21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham;				
24.324.696.000 saham per 31 Desember 2009 yang terdiri dari:				
1.871.768.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham;				
22.452.928.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham.				
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				
7.727.542.968 saham per 30 September 2011 yang terdiri dari:				
467.942.000 saham kelas A, 1.228.347.890 saham kelas B dan 6.031.253.078 saham kelas C;				
7.727.542.830 saham per 31 Desember 2010 yang terdiri dari:				
467.942.000 saham kelas A, 1.228.347.890 saham kelas B dan 6.031.252.940 saham kelas C;				
6.785.159.560 saham per 31 Desember 2009 yang terdiri dari:				
1.871.768.000 saham kelas A dan 4.913.391.560 saham kelas B.	21	2.153.183	2.153.183	1.550.058
Tambahan modal disetor - bersih	22	162.391	162.391	14.397
Komponen ekuitas lainnya	23	14.835	(339.207)	(28.944)
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	31	900	600	300
Belum ditentukan penggunaannya		2.848.038	2.864.364	50.652
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		5.179.347	4.841.331	1.586.463
Kepentingan non-pengendali		2.930.224	3.659.220	1.856.128
Jumlah Ekuitas - bersih		8.109.571	8.500.551	3.442.591
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		13.661.149	14.016.686	11.868.377

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi interim secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali laba per saham)

	Catatan	30 September 2011	30 September 2010* (Disajikan kembali, Catatan 38)
PENJUALAN BERSIH	7,24	7.559.600	7.047.728
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	10,25	(6.182.154)	(5.381.468)
LABA KOTOR		<u>1.377.446</u>	<u>1.666.260</u>
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	7,10,26	(381.390)	(578.527)
Beban umum dan administrasi	7,10,27,29	(995.222)	(1.129.018)
Jumlah Beban Usaha		<u>(1.376.612)</u>	<u>(1.707.545)</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>834</u>	<u>(41.285)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN LAIN			
Pendapatan (beban) bunga dan pendanaan lainnya - bersih	7,18,28	94.668	(113.977)
Laba pelepasan Entitas Anak - Bersih	38	-	5.518.619
Lain-lain - bersih	10,18	75.115	(108.957)
Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>169.783</u>	<u>5.295.685</u>
BAGIAN ATAS LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - Bersih	7,9	(10.090)	5.993
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>160.527</u>	<u>5.260.393</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - Bersih	16,38		
Periode berjalan		(22.978)	(45.853)
Tanggungan		(19.373)	320.057
Bersih		<u>(42.351)</u>	<u>274.204</u>
LABA SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		<u>118.176</u>	<u>5.534.597</u>
EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	38	-	121.112
LABA PERIODE BERJALAN		<u>118.176</u>	<u>5.655.709</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		61.249	2.805.645
Kepentingan Non-Pengendali		56.927	2.850.064
		<u>118.176</u>	<u>5.655.709</u>
LABA PER SAHAM DASAR		<u>7,93</u>	<u>583,76</u>

*) Termasuk angka dari PT Matahari Department Store Tbk yang tidak lagi dikonsolidasi sejak 1 April 2010 (Catatan 1c)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi interim secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali laba per saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
Laba Periode Berjalan		118.176	5.655.709
Pendapatan komprehensif lain:			
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Perusahaan Asosiasi		354.575	(242)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(521)	39
Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual		-	12.261
Lindung nilai arus kas		-	8.544
Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan		472.230	5.676.311
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		415.291	2.826.230
Kepentingan Non-Pengendali		56.939	2.850.081
		472.230	5.676.311

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi interim secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia)

Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Komponen ekuitas lainnya				Saldo Laba		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas - Bersih
			Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/asosiasi	Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Cadangan Lindung Nilai Arus Kas	Telah ditentukan Penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya			
Saldo, 1 Januari 2010	1.550.058	14.397	(49.827)	28.931	496	(8.544)	300	50.652	1.586.463	1.856.128	3.442.591
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2010: Deklarasi dividen tunai	31	-	-	-	-	-	-	(16.614)	(16.614)	-	(16.614)
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	-	300	(300)	-	-	-
Penambahan Modal disetor melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada Penawaran umum Terbatas V	21,22	603.125	150.781	-	-	-	-	-	753.906	-	753.906
Beban Emisi Saham	22	-	(2.787)	-	-	-	-	-	(2.787)	-	(2.787)
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(688.950)	(688.950)
Jumlah Pendapatan Komprehensif periode berjalan		-	-	(242)	12.261	22	8.544	-	2.805.645	2.826.230	5.676.311
Saldo, 30 September 2010		2.153.183	162.391	(50.069)	41.192	518	-	600	2.839.383	5.147.198	9.164.457
Saldo, 1 Januari 2011		2.153.183	162.391	(410.342)	70.619	516	-	600	2.864.364	3.659.220	8.500.551
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Februari 2011: Deklarasi dividen tunai	31	-	-	-	-	-	-	(77.275)	(77.275)	-	(77.275)
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	-	300	(300)	-	-	-
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(785.935)	(785.935)
Jumlah Pendapatan Komprehensif periode berjalan		-	-	354.575	-	(533)	-	61.249	415.291	56.939	472.230
Saldo, 30 September 2011		2.153.183	162.391	(55.767)	70.619	(17)	-	900	2.848.038	2.930.224	8.109.571

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi interim secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia)

	Catatan	30 September 2011	30 September 2010 (Disajikan kembali, Catatan 38)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari penjualan		8.026.276	8.660.830
Pengeluaran kas untuk:			
Pembelian persediaan termasuk pembayaran biaya konsinyasi		(6.602.108)	(6.585.733)
Gaji dan upah		(484.404)	(461.605)
Beban operasi Lainnya		(948.495)	(895.404)
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		(8.731)	718.088
Pendapatan Lainnya		373.172	344.567
Beban lainnya		(564.453)	(912.613)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(200.012)	150.042
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan investasi jangka pendek		913.451	505.027
Hasil Penjualan investasi jangka panjang lainnya - bersih		196.465	-
Hasil penjualan aset tetap	10	51.155	20.579
Penambahan investasi jangka pendek		(1.211.358)	(901.932)
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(311.768)	(136.139)
Penambahan aset lancar lainnya		(294.881)	(18.453)
Penambahan aset tetap	10	(219.813)	(193.513)
Penambahan investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Entitas Anak		(115.443)	(154.055)
Penambahan uang muka sewa		(20.719)	(2.961)
Hasil penjualan investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Entitas Anak		-	5.048.158
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas investasi		(1.012.911)	4.166.711
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan hutang bank		2.522.631	698.335
Pendapatan bunga		180.817	202.760
Pembayaran hutang bank		(1.658.075)	(3.095.832)
Pembayaran dividen tunai kepada pihak kepentingan non-pengendali		(1.292.640)	(1.007.719)
Beban bunga dan pendanaan lainnya		(170.896)	(366.683)
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan		(77.275)	(17.363)
Pengurangan hutang pihak berelasi		(3.543)	(3.627)
Pembayaran hutang lainnya		(734)	(1.112)
Penerimaan bersih dari Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham		-	753.907
Penerimaan dari pelaksanaan waran Entitas Anak		-	374.210
Pembelian kembali <i>notes</i>		-	(1.886.225)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(499.715)	(4.349.349)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1.712.638)	(32.596)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3	3.022.288	2.428.942
Kas awal atas entitas anak yang baru diperoleh		-	20.105
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas		(14.439)	(15.468)
ENTITAS ANAK YANG TIDAK LAGI DIKONSOLIDASI - PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK		-	(338.517)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	1.295.211	2.062.466

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi interim secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia)

	Catatan	30 September 2011	30 September 2010 (Disajikan kembali, Catatan 38)
Informasi tambahan laporan arus kas:			
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :			
Reklasifikasi kas dan setara kas ke Investasi jangka pendek		21.500	-
Reklasifikasi uang muka sewa ke sewa dibayar di muka		19.113	-
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya - bersih ke aset tetap		43.941	106.153
Reklasifikasi aset lancar lainnya ke investasi jangka panjang lainnya		1.000	-
Perolehan dari penjualan investasi pada Entitas Anak melalui piutang afiliasi		-	1.000.000
Perolehan dari penjualan investasi pada Entitas Anak melalui investasi jangka panjang lainnya		-	882.848

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi interim secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, SH, No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Rini Yulianti, SH No 19 tanggal 15 Maret 2011 mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 tentang modal Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-08292 tanggal 17 Maret 2011.

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa sistem terpadu, termasuk impor, perdagangan, distribusi dan jasa perawatan komputer dan produk terkait lainnya, jasa penyewaan peralatan komputer, jasa konsultasi di bidang manajemen dan teknologi informatika serta bertindak sebagai mitra dagang IBM (*system integration, system remarketer dan PS 2 advance function*).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan. Kantor pusat operasional Perusahaan berada di Menara Matahari, Palem Raya Bulevar No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 saham (Rp1.000 per saham) dan 1.508.496.000 saham (Rp500 per saham) di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

Pada tahun 2000, sebanyak 89.000.000 saham baru di luar PUT diterbitkan untuk investor strategis dan telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tanggal 10 September 2005, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B (Rp125 per saham) dengan harga penawaran Rp125 per saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

Pada tanggal 24 Nopember 2006, pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka HMETD sejumlah 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp125 per saham dengan harga penawaran Rp125 per saham, yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 dinyatakan efektif. Sampai tanggal akhir penukaran waran, sejumlah 560 waran telah dieksekusi menjadi saham Perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengadakan RUPSLB dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (*reverse stock*), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan perubahan nilai nominal saham dalam rangka *reverse stock*, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp500 per saham menjadi Rp2.000 per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp125 per saham menjadi Rp500 per saham (Catatan 21).

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan PUT V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp125 per saham dan sebanyak 2.345.487.255 waran seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD (Catatan 21).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasi dalam Catatan 2b. Untuk tujuan penyajian, hanya Entitas-entitas Anak (baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung) yang memiliki jumlah aset di atas Rp50.000 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Persentase Pemilikan			Jumlah Aset		
			Mulai Beroperasi	30 Sep 2011/ 31 Des 2010	31 Des 2009	30 Sep 2011	31 Des 2010	31 Des 2009
PT Matahari Putra Prima ("PT MPP")	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan eceran	1986	50,23	50,23	9.702.023	11.420.600	10.560.144
PT Matahari Pacific ("PT MP")	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan dan jasa	-	100,00	100,00	2.048.792	1.984.022	25.039
PT Nadya Putra Investama ("PT NPI")*	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	1998	100,00	100,00	1.127.299	946.614	603.246
Tristar Capital Limited ("Tristar")	Labuan, Malaysia	Investasi	2007	100,00	100,00	364.950	313.836	330.898
PT Mentari Sinar Persada ("PT MSP")*	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	333.805	220.775	-
PT Prima Gerbang Persada ("PT PGP")	Tangerang, Jawa Barat	Jasa, perdagangan umum dan agribisnis	2009	100,00	100,00	262.724	204.105	179.686
PT Mulia Persada Pertiwi ("PT Mulia")	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	2011	100,00	-	70.941	17.500	-
PT Nadya Prima Indonesia ("PT NPri", dahulu PT Matahari Mega Swalayan)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	100,00	204.293	199.566	5.192
PT Matahari Graha Fantasi ("PT MGF")	Jakarta	Pusat hiburan keluarga	1995	50,01	50,01	179.304	174.197	170.479
PT Mitra Prima Kreasi ("PT MPK") *	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	114.872	122.040	-
PT Prima Cipta Lestari ("PT Prima")	Tangerang, Jawa Barat	Restoran	2009	100,00	100,00	60.794	63.107	65.318
PT Times Prima Indonesia ("PT TPI")	Tangerang, Jawa Barat	Jasa dan perdagangan umum	2008	100,00	100,00	51.909	56.787	58.568
Matahari International B.V. ("MIBV")	Amsterdam, Belanda	Keuangan	2009	100,00	100,00	22.813	22.213	1.981.275

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Persentase Pemilikan			Jumlah Aset		
			Mulai Beroperasi	30 Sep 2011/ 31 Des 2010	31 Des 2009	30 Sep 2011	31 Des 2010	31 Des 2009
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS", dahulu PT Pacific Utama Tbk)*	Tangerang, Jawa Barat	Penjualan eceran	1982	-	90,76	-	-	1.516.268
PT Kharisma Artha Sejati ("PT KAS")*	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum	-	100,00	100,00	493.707	415.897	-
Mainvest Limited ("ML")	British Virgin Islands	Investasi	-	100,00	100,00	493.707	415.897	-
Grandstar Capital Limited ("GCapL")	British Virgin Islands	Investasi	-	100,00	100,00	493.707	415.897	-
Robbinz Department Store Hong Kong Limited ("RDS", dahulu Skyjade Investments Limited)	Hongkong	Investasi	-	100,00	100,00	493.707	415.897	-
Congrex Limited	British Virgin Islands	Investasi	-	100,00	100,00	493.707	415.897	-
Yangzhou Robbinz Department Store Ltd.	Cina	Penjualan eceran	2010	100,00	100,00	79.411	95.724	-
Robbinz Department Store (Chengdu) Ltd.	Cina	Penjualan eceran	2007	100,00	100,00	70.637	93.973	-
Robbinz Department Store (Tianjin) Ltd	Cina	Penjualan eceran	2007	100,00	100,00	344.947	233.981	-
PT Reksa Puspita Karya ("PT RPK")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum	-	100,00	100,00	625.253	286.891	125.325
PT Multipolar Technology ("PT MT")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum	2009	100,00	100,00	621.193	192.027	55.514
PT Visionet Internasional ("PT VI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum	2002	100,00	100,00	210.371	189.517	92.955
PT Surya Cipta Investama ("PT SCI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum	-	50,20	-	153.629	152.641	-
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("PT MMI")	Cikarang, Bekasi	Manajemen arsip	1993	33,13	50,20	138.345	138.543	72.004

* Termasuk Entitas-entitas Anak yang belum beroperasi

Pada tanggal 30 Juni 2009, PT MPP melakukan investasi pada MIBV sebesar 100%.

Pada tanggal 25 Nopember 2009, PT MPP melakukan investasi pada PT MDS dengan kepemilikan sebesar 90,76%. Pembelian tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, dan dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 38 (Revisi 2004). Berdasarkan *Sale and Purchase Agreement* ("SPA") tanggal 23 Januari 2010, PT MPP menjual seluruh kepemilikan saham PT MDS dengan harga sebesar Rp2.705,33 (dalam nilai penuh) per saham atau sebesar Rp7.164.309 kepada PT Meadow Indonesia, pihak yang ditunjuk sebagai pembeli oleh Meadow Asia Company Limited. Persetujuan atas Transaksi di atas telah diterima dari pemegang saham independen PT MPP pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2010. Pada tanggal 1 April 2010, PT MPP telah menyelesaikan Transaksi di atas. Oleh karena itu, sejak tanggal tersebut, laporan keuangan PT MDS tidak lagi dikonsolidasi dalam laporan keuangan PT MPP.

Pada bulan Mei 2010, Perusahaan mendirikan PT KAS; melalui PT KAS mendirikan ML, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 100%.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada bulan Juli 2010, Perusahaan melalui ML mendirikan GcapL dan melalui GCapL mendirikan Robbinz Department Store Hong Kong Limited dengan kepemilikan masing-masing sebesar 100%.

Berdasarkan SPA tanggal 7 Agustus 2010, ML melakukan transaksi pembelian (akuisisi) atas seluruh saham Congrex Limited yang dimiliki oleh Queenz Limited ("QL"), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum British Virgin Islands yang memiliki department store dengan merk dagang "Robbinz", dengan harga pembelian seluruhnya sebesar HKD345.000, yang akan dibayar secara bertahap selama 12 bulan sejak tanggal penutupan/*closing* sebagai berikut:

- Pembayaran pertama sebesar HKD136.000 pada saat tanggal penutupan;
- Pembayaran kedua sebesar HKD103.670 dilakukan 6 bulan setelah tanggal penutupan;
- Pembayaran ketiga sebesar HKD105.330 dilakukan 12 bulan setelah tanggal penutupan.

Perusahaan bertindak sebagai Penjamin Pembeli dan Lippo China Resources Limited, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Hong Kong, bertindak sebagai Penjamin Penjual.

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan melakukan penutupan transaksi atas akuisisi saham tersebut dan pada tanggal 19 Oktober 2010, Perusahaan telah mempublikasikan Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu. Pembelian tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, dan dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 38 (revisi 2004) (Catatan 2b). Perusahaan telah melakukan pembayaran pertama pada bulan Oktober 2010 dan pembayaran kedua pada bulan April 2011, masing-masing sebesar HKD136.000 dan HKD103.670. Sisa pembayaran yang belum dilakukan dicatat pada akun hutang pihak berelasi (Catatan 7).

Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan mendirikan PT SCI dengan kepemilikan sebesar 50,20% yang penyeteroran modalnya dilakukan dengan cara memasukkan saham (inbreng) PT MMI.

Pada bulan September 2010, PT MPP melalui PT NPI dan PT MP melakukan investasi pada PT MPK dan PT MSP, masing-masing sebesar 99% dan 1%.

Pada bulan September 2010, PT Matahari Mega Swalayan berubah nama menjadi PT Nadya Prima Indonesia.

Pada bulan Nopember 2010, telah terjadi pengalihan kepemilikan beberapa Entitas Anak dalam Group PT MPP dalam rangka restrukturisasi beberapa Entitas Anak yang telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas Anak. Transaksi pengalihan saham-saham ini merupakan transaksi internal dan tidak mengakibatkan perubahan pengendalian Perusahaan atas Entitas Anak.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Per tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 2009, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang masing-masing diselenggarakan pada tanggal 14 Februari 2011 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 19 tanggal 22 Februari 2011 dari Rini Yulianti, S.H.; tanggal 14 Mei 2010 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 4 tanggal 14 Mei 2010 dari Rini Yulianti, S.H.; dan tanggal 24 April 2009 yang telah diaktanotariskan dengan akta No.1 tanggal 1 Mei 2009 dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., adalah sebagai berikut:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010 dan 2009</u>
Presiden Komisaris	DR. Cheng Cheng Wen	DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris Independen	Jonathan Limbong Parapak	Jonathan Limbong Parapak
	Isnandar Rachmat Ali	Isnandar Rachmat Ali
Komisaris	Theo L. Sambuaga	Bunjamin Jonatan Mailool ^{*)}
	Jeffrey Koes Wonsono	
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	Jeffrey Koes Wonsono
Direktur	Harijono Suwarno	Harijono Suwarno
	Antonius Agus Susanto	Antonius Agus Susanto
	Reynold Pena Ong	Reynold Pena Ong

*) mengundurkan diri efektif sejak tanggal 14 Juli 2010

Susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011 dan 31 Desember 2010</u>	<u>31 Desember 2009</u>
Ketua	Jonathan Limbong Parapak	Isnandar Rachmat Ali
Anggota	Basilus Hadibuwono	Purnomo Budi Satrijo
	Siswanto Pramono	Herman Latief

Per tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 2009, pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.I.5.

Per tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 2009, *corporate secretary* Perusahaan adalah Chrysologus RN Sinulingga.

Perusahaan memiliki sekitar 12.379, 11.047 dan 19.789 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 2009.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Peraturan BAPEPAM dan LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan SE-02/PM/2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perdagangan", sepanjang Peraturan BAPEPAM dan LK tersebut tidak diatur dan tidak bertentangan dengan PSAK.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan investasi tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar atau sebesar nilai aset bersih (*net assets value*), atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas untuk perusahaan asosiasi dengan pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50%.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah rupiah Indonesia.

Standar Akuntansi Baru

Perusahaan telah menerapkan PSAK Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang mulai berlaku pada atau setelah 1 Januari 2011 pada laporan keuangan konsolidasi ini, yaitu:

- PSAK 1 (revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan
PSAK 1(revisi 2009) memperkenalkan terminologi baru (termasuk revisi judul atas laporan keuangan) dan perubahan format dan penyajian laporan keuangan yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:
 - Neraca berubah nama menjadi Laporan Posisi Keuangan
 - Laporan Laba Rugi berubah nama menjadi Laporan Laba Rugi Komprehensif
 - Istilah aktiva menjadi aset, kewajiban menjadi liabilitas dan hak minoritas menjadi kepentingan non-pengendali

PSAK revisian ini juga mengakibatkan beberapa penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan. Pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan dan beban Perusahaan tidak mengalami perubahan. Beberapa akun pendapatan dan beban yang diakui langsung di bagian ekuitas Perusahaan sekarang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam bentuk dua laporan, yaitu laporan laba rugi konsolidasi terpisah dan laporan pendapatan komprehensif konsolidasi.

Selain itu, PSAK ini juga mengubah penyajian kepentingan non-pengendali dari disajikan di antara liabilitas dan ekuitas menjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan juga tidak memperkenankan adanya penyajian pos luar biasa dalam laporan keuangan. Atas adanya perubahan-perubahan ini, sesuai dengan periode komparatif yang disyaratkan PSAK 1 (revisi 2009), Perusahaan telah menyajikan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif penyajian pada laporan keuangan konsolidasi interim Perusahaan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011.

- PSAK 2 (revisi 2009): Laporan Arus Kas
PSAK 2 (revisi 2009) memberikan tambahan pengaturan mengenai arus kas dari beberapa transaksi serta keuntungan atau kerugian dari transaksi tersebut yang tidak diatur secara eksplisit oleh PSAK 2 sebelumnya. Penerapan PSAK 2 (revisi 2009) tidak memberikan dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.
- PSAK 3 (revisi 2010): Laporan Keuangan Interim
PSAK 3 (revisi 2010) memperkenalkan 2 bentuk laporan keuangan interim, yaitu laporan keuangan interim lengkap dan laporan keuangan interim ringkas. Lebih lanjut, PSAK 3 (revisi 2010) memberikan panduan mengenai komponen minimal, format dan isi laporan, serta periode pelaporan komparatif dalam laporan keuangan interim. Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laporan keuangan lengkap dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi interim Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 4 (revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
PSAK 4 (revisi 2009) menghapuskan pengaturan bahwa entitas anak tidak dikonsolidasi apabila pengendalian dimaksudkan untuk sementara atau dibatasi oleh suatu restriksi jangka panjang. Berdasarkan PSAK 4 (revisi 2009) semua entitas anak harus dikonsolidasikan apabila perusahaan mempunyai pengendalian atas entitas anak dan keberadaan hak suara potensial harus diperhitungkan dalam menilai keberadaan pengendalian. Penerapan PSAK 4 (revisi 2009) tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.
- PSAK 5 (revisi 2009): Segmen Operasi
PSAK 5 (revisi 2009) mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal manajemen yang di-review secara regular oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan. PSAK 5 (revisi 2009) juga melakukan beberapa perubahan atas metodologi dan format dari pelaporan segmen. Dampak dari PSAK 5 (revisi 2009) atas laporan keuangan konsolidasi Perusahaan relatif kecil karena Perusahaan menetapkan pelaporan segmen operasi berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) sama dengan bentuk primer pelaporan segmen yaitu segmen usaha berdasarkan PSAK 5 sebelumnya. Penerapan PSAK 5 (revisi 2009) mengakibatkan beberapa penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.
- PSAK 7 (revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
PSAK 7 (revisi 2010) mengubah istilah "Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa" menjadi "Pihak Berelasi", selain itu PSAK revisi ini memperjelas definisi pihak-pihak berelasi dan mensyaratkan beberapa tambahan pengungkapan atas pihak-pihak berelasi. Penerapan PSAK 7 (revisi 2010) mengakibatkan penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.
- PSAK 8 (revisi 2010): Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
PSAK 8 (revisi 2010) mengatur mengenai kapan Perusahaan menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan dan pengungkapan yang dibuat Perusahaan tentang tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.
- PSAK 15 (revisi 2009): Investasi Pada Entitas Asosiasi
PSAK 15 (revisi 2009) menentukan bahwa pengaruh signifikan tidak hanya berdasarkan persentase kepemilikan yang ada, tetapi harus memperhatikan hak suara potensial. Selain itu, penerapan metode ekuitas berdasarkan PSAK revisi ini menghapuskan amortisasi atas goodwill. PSAK 15 (revisi 2009) tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.
- PSAK 19 (revisi 2010): Aset Tak Berwujud
PSAK 19 (revisi 2010) menambahkan pengaturan mengenai akuisisi aset tak berwujud yang merupakan bagian dari kombinasi bisnis, juga mengenai penentuan masa manfaat ekonomis untuk aset tak berwujud yang dapat terbatas maupun tidak terbatas. Aset tak berwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi dan harus diuji untuk penurunan nilai aset setiap tahun. PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 23 (revisi 2010): Pendapatan
PSAK 23 (revisi 2010) tidak banyak berubah dibandingkan dengan PSAK 23 sebelumnya, namun PSAK revisian ini sudah dilengkapi dengan lampiran yang diadopsi dari appendix IAS 18. Penerapan PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.
- ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan
ISAK 10 mengatur akuntansi untuk Perusahaan yang memberikan kredit loyalitas kepada pelanggan (seperti poin pelanggan) apabila pelanggan membeli barang atau jasa. Secara khusus, ISAK ini menjelaskan bagaimana Perusahaan harus mencatat pemberian barang secara gratis atau dengan memberikan potongan harga untuk pelanggan yang menebus poin mereka. Entitas Anak menerapkan ISAK 10 pada laporan keuangannya. Program loyalitas pelanggan yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan program jangka pendek sehingga penerapan ISAK 10 tidak memberikan dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan, oleh karenanya, Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali efek penerapan ISAK 10 untuk periode sebelum 1 Januari 2011.
- PSAK 25 (revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
PSAK 25 (revisi 2009) memberikan panduan pemilihan kebijakan akuntansi ketika tidak ada PSAK yang secara khusus berlaku untuk transaksi, peristiwa atau kondisi lainnya. PSAK revisian ini juga mengharuskan penerapan retrospektif atas suatu kebijakan akuntansi kecuali disyaratkan lain oleh penerapan PSAK awal atau tidak praktis untuk menentukan dampak periode spesifik atau dampak kumulatif perubahan tersebut. PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.
- PSAK 48 (revisi 2009): Penurunan Nilai Aset
PSAK 48 (revisi 2009) memberikan pengaturan beberapa hal yang belum diatur di PSAK 48 sebelumnya diantaranya, beberapa aset tertentu yang harus diuji untuk penilaian penurunan nilai setiap tahunnya walaupun tidak ada indikasi penurunan nilai, pengaturan mengenai arus kas masa depan yang menggunakan valuta asing, dan cara melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill. PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.
- ISAK 17: Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai
ISAK 17 mengharuskan Perusahaan untuk tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya yang berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan. ISAK ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.
- PSAK 57 (revisi 2009): Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
PSAK 57 (revisi 2009) memberikan pengaturan lebih jelas mengenai provisi, yang harus diakui Perusahaan apabila memenuhi syarat-syarat tertentu, selain itu PSAK ini juga mengatur lebih rinci masalah provisi yang berhubungan dengan restrukturisasi Perusahaan. Penerapan PSAK 57 (revisi 2009) tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Berikut adalah perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah 1 Januari 2011, namun tidak relevan bagi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan:

- PSAK 12 (revisi 2009): Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama
- PSAK 22 (revisi 2010): Kombinasi Bisnis
- PSAK 58 (revisi 2009): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 7: Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9: Perubahan Atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK 11: Distribusi Aset Non-kas Kepada Pemilik
- ISAK 12: Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Non-moneter Oleh Venturer
- ISAK 14: Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material telah dieliminasi.

Nilai penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak disesuaikan dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas Entitas Anak dengan mengkredit atau mendebit "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Komponen Ekuitas Lainnya".

Akun-akun entitas anak di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal pelaporan untuk akun laporan posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk akun laporan laba rugi komprehensif. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan/dikreditkan sebagai "Penghasilan (Beban) lain-lain" pada laba rugi periode bersangkutan, sedangkan untuk entitas anak yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan/dikreditkan ke akun yang disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Komponen Ekuitas Lainnya".

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat pada nilai buku. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Perusahaan atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan. Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi sebagai laba atau rugi sejak hilangnya sifat sepengendali antara entitas yang bertransaksi.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Setara Kas

Setara kas terdiri dari semua investasi yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya (*sinking fund*) dicatat sebagai bagian dari investasi jangka pendek dan aset tidak lancar lainnya (Catatan 20).

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi sebagian investasi jangka pendek perusahaan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo meliputi sebagian investasi jangka pendek perusahaan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas (Catatan 2c) dan piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi (Catatan 2f) pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

4. Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual sebagian besar terdiri dari investasi jangka panjang Perusahaan.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan 2009, tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, hutang pihak berelasi, pinjaman dan obligasi.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi Perusahaan dalam perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai perusahaan asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% tetapi tidak lebih dari 50%, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi sebanding dengan persentase pemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Goodwill yang terkait dengan perusahaan asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi goodwill tersebut tidak diperkenankan.

Jika bagian Perusahaan atas rugi perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam perusahaan asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, untuk melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

2. Investasi jangka panjang pada saham yang nilai wajarnya tidak tersedia

Investasi yang nilai wajarnya tidak tersedia di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan pemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar harga perolehan.

f. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai.

Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan penurunan nilai piutang yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*).

Harga perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Harga perolehan persediaan eceran dan distribusi dihitung dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*). Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Sewa

Klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada di tangan *lessor* atau *lessee*. Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi periode berjalan dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Perjanjian sewa menyewa jangka panjang yang pembayaran nilai kontraknya dilakukan selama suatu periode tertentu yang lebih pendek dari masa sewanya, dibukukan pada saat perjanjian sewa menyewa tersebut berlaku dengan mendebit akun "Sewa Jangka Panjang" sebesar nilai kontrak dan mengkredit akun "Liabilitas tidak lancar lainnya - bersih" sebesar nilai kontrak yang belum dibayar.

Sewa jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aset lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	Metode	Tahun	Tarif
Bangunan	Garis lurus	20	-
Prasarana dan Renovasi bangunan	Garis lurus	2 - 20	-
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda	-	15% dan 25%
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan Kantor	Garis lurus	3 - 5	-
Peralatan untuk Disewakan	Garis lurus	2 - 5	-
Alat-alat Transportasi	Garis lurus	2 - 5	-
Mesin	Garis lurus	3 - 5	-
Aset Sewa Pembiayaan - Kendaraan	Garis lurus	5	-

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review setiap akhir tahun buku.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Sesuai dengan PSAK 47 tentang "Akuntansi Tanah", Perusahaan mencatat harga perolehan tanah secara terpisah dari biaya pengurusan legal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah serta pengeluaran untuk perpanjangan hak. Pengeluaran tersebut ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasi dan diamortisasi selama umur hukum hak.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

k. Properti Investasi

Properti investasi (dibukukan pada "Aset Tidak Lancar Lainnya") dicatat sebesar biaya perolehan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi periode berjalan.

l. Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aset

Laba atau rugi yang timbul dari pelaksanaan program restrukturisasi beberapa aset Entitas Anak, yang meliputi transaksi penjualan dan penyewaan aset Entitas Anak, ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa secara proporsional dengan biaya sewa aset tersebut.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan di-review oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakainya.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perusahaan telah mengalami penurunan nilai. Atas efek ekuitas yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan dibawah biaya perolehannya adalah merupakan suatu indikator bahwa efek tersebut mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti bahwa aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi periode berjalan. Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi periode berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

n. Aset Tak Berwujud

Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, dan program akuntansi serta pemutahirannya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai 5 tahun.

o. Goodwill

Selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih Entitas Anak (*goodwill*) yang dibukukan pada "Aset Tidak Lancar lainnya" tidak lagi diamortisasi efektif tanggal 1 Januari 2011. Goodwill dievaluasi dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek di masa yang akan datang dari Entitas Anak secara berkala.

p. Beban Emisi Saham dan Obligasi/notes

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban emisi saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi/notes dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/notes dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi/notes.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Obligasi Diperoleh Kembali

Perolehan kembali instrumen hutang yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasi. Selisih antara nilai nominal instrumen hutang dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam "Liabilitas Lancar Lainnya") dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan biaya konsinyasi dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh Entitas Anak, apabila memenuhi kriteria seperti yang diatur dalam ISAK 10, maka Entitas Anak mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasi secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "power card") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin diakui pada saat koin dibeli oleh pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek dimana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lain diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal pelaporan dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 serta tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual transaksi yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>30 Sep 2010</u>	<u>31 Des 2010</u>	<u>31 Des 2009</u>
USD1	Rp8.823	Rp8.924	Rp8.991	Rp9.400
SGD1	Rp6.796	Rp6.774	Rp6.981	Rp6.699
RMB1	Rp1.388	Rp1.332	Rp1.358	Rp1.377

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu periode dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada saat aset direalisasi atau liabilitas tersebut dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

u. Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan dan entitas anak sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih dari masing-masing imbalan yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui secara merata selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang terjadi dari pengenalan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada hutang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

v. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang direview oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan. Perusahaan mengidentifikasi eceran distribusi dan teknologi informasi sebagai segmen operasi Perusahaan. Aktivitas usaha diluar eceran distribusi dan teknologi informasi disajikan dalam kategori lainnya karena belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen Operasi. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Tidak ada efek dilusian pada tanggal 30 September 2010 karena waran belum dapat diexercise dan pada tanggal 30 September 2011 karena harga pelaksanaan waran yang beredar lebih tinggi dari harga pasar rata-rata saham Perusahaan selama periode tersebut di bursa efek.

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp61.249 dan Rp2.805.645. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 7.727.542.924 saham dan 4.806.159.770 saham masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010, setelah memperhitungkan efek penggabungan jumlah saham (*Reverse Stock*) dan penerbitan saham baru melalui PUT V kepada pemegang saham dengan memberikan HMETD (Catatan 1b dan 21).

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Perusahaan pelapor"):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor, atau
 - (iii) personal manajemen kunci Perusahaan pelapor atau perusahaan induk Perusahaan pelapor

- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
 - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
 - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan atau personal manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari perusahaan).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

Estimasi, asumsi dan penilaian yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan, terutama adalah mengenai penentuan nilai penyisihan imbalan kerja, penilaian penurunan nilai aset, penentuan aset pajak ditangguhkan yang dapat direalisasi serta metode dan masa manfaat dalam penyusutan aset tetap.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
Kas:			
Rupiah	15.718	13.815	41.992
Mata Uang Asing	2.715	2.153	112
Rekening giro:			
Rupiah			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	355.396	731.688	104.455
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	239.041	1.233.480	873.101
PT Bank Mega Tbk	41.181	299.437	64.887
PT Bank Central Asia Tbk	36.614	44.566	64.758
PT Bank Permata Tbk	2.480	5.698	349.310
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.182	20.195	311.397
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	43.796	56.667	47.900
Mata Uang Asing:			
Bank Julius Baer & Co. Ltd., Singapura	158.946	92.612	122.413
CIMB	148.850	306.014	151.537
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.115	714	113.299
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	167.036	75.002	52.130
Deposito berjangka:			
Rupiah:			
CIMB	55.556	54.450	24.923
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10.000	13.000	11.550
PT Bank Permata Tbk	-	-	50.000
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp10.000	12.699	22.329	21.622
Mata Uang Asing:			
CIMB	1.235	49.806	22.869
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp10.000	651	662	687
Jumlah	1.295.211	3.022.288	2.428.942

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat Bunga Deposit Berjangka per Tahun:

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
Rupiah	4,90% - 5%	5,75% - 8,65%	6,75% - 14%
USD	0,10% - 1,6%	0,13% - 1,8%	1,75% - 3,5%

Per tanggal 30 September 2011 tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
<u>Investasi pada dana yang dikelola (managed fund)</u>			
Pihak berelasi (Catatan 7)	1.461.500	1.411.500	1.095.000
Pihak ketiga, termasuk USD2.000 pada 31 Desember 2009	262.980	-	18.800
Sub - jumlah	1.724.480	1.411.500	1.113.800
<u>Investasi dalam efek hutang dan ekuitas</u>			
<i>Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>			
Pihak berelasi (Catatan 7)			
Wesel tagih	32.250	29.550	30.000
Pihak ketiga			
Wesel tagih - USD18.750 pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan USD21.750 pada 31 Desember 2009	165.431	168.581	204.450
Commercial papers – USD4.274 pada 30 September 2011, USD4.335 pada 31 Desember 2010 dan USD7.317 pada 31 Desember 2009	37.709	38.975	68.780
Sub - jumlah	235.390	237.106	303.230
<i>Efek yang tersedia untuk dijual</i>			
Pihak berelasi (Catatan 7)	232.900	232.900	125.063
<i>Efek yang diperdagangkan</i>			
Pihak berelasi (Catatan 7)			
Saham	97.922	97.921	73.441
Obligasi – USD922 pada 30 September 2011, USD1.067 pada 31 Desember 2010 dan USD975 pada 31 Desember 2009	8.135	9.593	9.165

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
<u>Investasi dalam efek hutang dan Ekuitas (lanjutan)</u>			
<i>Efek yang diperdagangkan (lanjutan)</i>			
<i>Pihak berelasi (Catatan 7) (lanjutan)</i>			
Lain-lain	76	136	90
Sub - jumlah	106.133	107.650	82.696
<i>Pihak ketiga</i>			
Obligasi	31.718	24.918	6.132
Saham	28	50	49
Sub - jumlah	31.746	24.968	6.181
Jumlah	137.879	132.618	88.877
<u>Dana yang dibatasi penggunaannya</u>			
<i>Pihak ketiga, termasuk USD483 pada 30 September 2011, USD109 pada 31 Desember 2010 dan USD89 pada 31 Desember 2009</i>			
	11.549	3.297	1.553
<u>Reksa dana</u>			
<i>Pihak ketiga, termasuk USD40</i>			
	8.737	20.527	3.533
<u>Deposito berjangka</u>			
<i>Pihak ketiga - termasuk SGD93 pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan USD1.209 dan SGD93 pada 31 Desember 2009</i>			
	2.635	22.152	11.993
Jumlah	2.353.570	2.060.100	1.648.049

Perusahaan dan PT MPP menandatangani beberapa perjanjian pengelolaan dana dengan PT Ciptadana Securities dan PT Ciptadana Asset Management, pihak-pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian yang dapat diperpanjang tersebut, penempatan dana akan digunakan untuk investasi pada efek ekuitas, efek hutang dan instrumen lainnya sesuai dengan kebijakan investasi yang bertujuan untuk memperoleh tingkat pengembalian investasi yang optimum dengan melakukan transaksi dan pengelolaan yang aktif.

Pada bulan September 2011, PT MPP menandatangani perjanjian Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek Untuk Kepentingan Nasabah Secara Individual dengan PT Buana Megah Abadi ("PT BMA") (pihak ketiga), di mana berdasarkan perjanjian, PT MPP menunjuk PT BMA sebagai manajer investasi. Sebagai kompensasinya, PT MPP akan membayar imbalan jasa (*fee*) kepada PT BMA.

Perusahaan menempatkan dana berupa wesel tagih pada PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) (Catatan 7) dan pada Supreme Capital Limited (pihak ketiga). Wesel-wesel tagih tersebut dapat diperpanjang bulanan, dengan tingkat bunga tahunan sebesar 14% untuk wesel tagih dalam rupiah dan 6% sampai dengan 8% untuk wesel tagih dalam dolar Amerika Serikat untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada bulan April 2009, PT NPI melakukan investasi pada *commercial papers* yang diterbitkan oleh Prime Venture Pte. Ltd. dan One Earth Holdings Pte. Ltd. dengan nilai nominal masing-masing sebesar USD8.000 dan USD5.000 dengan harga perolehan 97,087% dan memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan 6%. *Commercial papers* ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Maret 2012. Pada tanggal 30 September 2011, nilai nominal *Commercial papers* yang diterbitkan oleh Prime Venture Pte. Ltd. dan One Earth Holdings Pte. Ltd. yang masih dimiliki masing-masing sebesar USD3.000 dan USD1.400.

Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual atas saham untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp70.619, Rp70.619 dan Rp28.931.

Obligasi memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 8,37% sampai dengan 13,13% pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011, antara 8,37% sampai dengan 16,15% dan antara 12,09% sampai 16,15% masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Termasuk dana yang dibatasi penggunaannya adalah *sinking fund* atas Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012 (Catatan 20).

Perusahaan mengalami rugi bersih sebesar Rp140 dari transaksi penjualan investasi Perusahaan dalam efek hutang untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp719 dari transaksi penjualan investasi Perusahaan dalam dana yang dikelola, efek hutang dan saham sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp1.240 dari transaksi penjualan investasi Perusahaan dalam reksa dana, dana yang dikelola dan efek hutang.

5. PIUTANG

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
Penjualan teknologi informasi dan lainnya	297.380	219.968	80.090
Penjualan eceran dan distribusi	23.225	20.305	30.993
Jumlah	320.605	240.273	111.083
Penyisihan penurunan nilai piutang	(15.269)	(15.269)	(6.537)
Bersih	305.336	225.004	104.546

Piutang usaha terdiri dari:

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
Pihak berelasi (Catatan 7), termasuk USD6.755 pada 30 September 2011, USD537 pada 31 Desember 2010 dan USD2.030 pada 31 Desember 2009	76.601	13.221	28.200
Penyisihan penurunan nilai piutang	(7.278)	(7.539)	(5.568)
Bersih	69.323	5.682	22.632

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

5. PIUTANG (lanjutan)

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
Pihak ketiga, termasuk USD16.179 pada 30 September 2011, USD8.751 pada 31 Desember 2010 dan USD2.984 pada 31 Desember 2009	244.004	227.052	82.883
Penyisihan penurunan nilai piutang	(7.991)	(7.730)	(969)
Bersih	236.013	219.322	81.914
Jumlah	305.336	225.004	104.546

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terhutang adalah sebagai berikut:

	Jumlah			Persentase terhadap jumlah piutang usaha		
	30 September 2011	31 Desember		30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009		2010	2009
Kurang dari 31 hari	271.176	208.785	91.786	84,58	86,90	82,63
31 - 60 hari	17.314	8.093	3.214	5,40	3,37	2,89
61 - 90 hari	4.582	3.106	2.752	1,43	1,29	2,48
Lebih dari 90 hari	27.533	20.289	13.331	8,59	8,44	12,00
Jumlah	320.605	240.273	111.083	100,00	100,00	100,00
Penyisihan penurunan nilai piutang	(15.269)	(15.269)	(6.537)			
Bersih	305.336	225.004	104.546			

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
Saldo awal periode	15.269	6.537	3.264
Penyisihan selama periode berjalan	-	8.732	3.273
Saldo akhir periode	15.269	15.269	6.537

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak (Catatan 13 dan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan piutang usaha.

Piutang lain-lain terdiri dari:

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
Sewa			
Pihak ketiga	159.985	116.770	93.871
Pihak berelasi (Catatan 7)	2.424	1.509	830
Sub - jumlah	162.409	118.279	94.701

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

5. PIUTANG (lanjutan)

Piutang lain-lain terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
<u>Klaim asuransi</u>			
Pihak ketiga	15.969	14.921	14.211
<u>Lain-lain - bersih</u>			
Pihak ketiga	54.439	60.698	32.533
Pihak berelasi (Catatan 7)	26.287	4.856	1.064
Sub - jumlah	80.726	65.554	33.597
Jumlah	259.104	198.754	142.509

Pada tanggal 30 September 2009, toko milik PT MPP dan PT MGF yang berlokasi di Padang, rusak akibat gempa. Seluruh nilai buku persediaan dan aset tetap yang rusak telah direklasifikasi ke "Piutang lain-lain - klaim asuransi". Piutang klaim asuransi PT MGF telah diterima pada tahun 2010.

6. PERSEDIAAN - BERSIH

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
Eceran dan distribusi	1.235.961	972.263	1.171.805
Teknologi informatika	126.657	91.855	64.406
Lain-lain	661	552	190
Jumlah	1.363.279	1.064.670	1.236.401
Penyisihan persediaan usang	(7.223)	(7.223)	(3.319)
Bersih	1.356.056	1.057.447	1.233.082

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang tersebut.

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.330.968 pada tanggal 30 September 2011. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini dilakukan oleh PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi), PT Asuransi Bintang Tbk dan China Ping An Property Insurance.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak (Catatan 13 dan 19).

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama terdiri dari penjualan, penyediaan jasa dan sewa ruang yang dilakukan atas dasar yang sama dengan pihak ketiga (*arm's length basis*) dan uang muka antar perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Entitas Anak langsung dan tidak langsung

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan investasi jangka panjang lainnya

Perincian Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan investasi jangka panjang lainnya diungkapkan dalam Catatan 9.

Transaksi Pihak Berelasi

Rincian akun pihak berelasi (terutama afiliasi) adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
Investasi jangka pendek (Catatan 4)			
<u>Investasi pada dana yang dikelola</u>			
PT Ciptadana Asset Management	845.000	-	-
PT Ciptadana Securities	616.500	1.411.500	1.095.000
Sub - Jumlah	1.461.500	1.411.500	1.095.000
<u>Investasi dalam efek hutang dan ekuitas</u>			
<i>Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>			
PT Ciptadana Capital	32.250	29.550	30.000
<i>Efek yang tersedia untuk dijual</i>			
PT Lippo Karawaci Tbk	232.900	232.900	125.063
<i>Efek yang diperdagangkan</i>			
PT Lippo Karawaci Tbk	97.922	97.921	82.606
Sigma Capital Pte. Ltd.	8.135	9.593	-
Lain-lain	76	136	90
Sub - Jumlah	106.133	107.650	82.696
Jumlah	1.832.783	1.781.600	1.332.759
Persentase dari jumlah aset	13,42	12,71	11,23
<u>Piutang (Catatan 5)</u>			
<u>Usaha - bersih</u>			
PT First Media Tbk	45.904	4.127	16.289
PT Link Net	14.324	-	-
PT Lippo Karawaci Tbk	7.823	648	3.812
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.272	907	2.531
Sub - jumlah	69.323	5.682	22.632
<u>Lain-lain - bersih</u>			
<i>Sewa</i>			
PT Lippo Karawaci Tbk	2.424	1.407	-
<i>Lainnya</i>			
PT Ciptadana Asset Management	26.114	-	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	173	4.958	1.894
Sub - jumlah	28.711	6.365	1.894
Jumlah	98.034	12.047	24.526
Persentase dari jumlah aset	0,72	0,09	0,21

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun pihak berelasi (terutama afiliasi) adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
<u>Biaya dibayar di muka</u>			
PT Mandiri Cipta Gemilang	9.791	9.791	9.791
PT Direct Power	3.532	3.532	3.532
PT Villa Permata Cibodas	2.300	-	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	425	781	1.812
Jumlah	16.048	14.104	15.135
Persentase dari jumlah aset	0,12	0,10	0,13
<u>Piutang pihak berelasi - bersih</u>			
PT Karya Dinamika Investama	1.600	1.600	1.600
PT Bintang Sidoraya	1.091	10.713	7.566
PT Meadow Indonesia	-	1.088.359	-
PT Matahari Department Store Tbk	-	12.485	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	30.419	200	281
Jumlah	33.110	1.113.357	9.447
Persentase dari jumlah aset	0,24	7,94	0,08
<u>Sewa jangka panjang - bersih (Catatan 11)</u>			
PT Direct Power	73.297	75.946	79.478
PT Mandiri Cipta Gemilang	53.036	60.379	70.170
PT Villa Permata Cibodas	42.167	-	-
Lainnya	-	-	600
Jumlah	168.500	136.325	150.248
Persentase dari jumlah aset	1,23	0,97	1,27
<u>Uang muka sewa (Catatan 12)</u>			
PT Mandiri Cipta Gemilang	324.260	324.260	324.260
PT Menara Bhumimegah	286.433	286.433	286.433
PT Villa Permata Cibodas	-	15.000	-
Jumlah	610.693	625.693	610.693
Persentase dari jumlah aset	4,47	4,46	5,15
<u>Aset tidak lancar lainnya</u>			
PT First Media Tbk	48.208	-	-
PT Asianet Multimedia	27.943	27.943	27.943
Lainnya	417	417	417
Jumlah	76.568	28.360	28.360
Persentase dari jumlah aset	0,56	0,20	0,24
<u>Hutang usaha</u>			
Lainnya	390	156	498
Persentase dari jumlah liabilitas	0,007	0,003	0,006
<u>Liabilitas lancar lainnya</u>			
PT First Media Tbk	76.805	9.842	586
Lainnya	1.075	1.919	878
Jumlah	77.880	11.761	1.464
Persentase dari jumlah liabilitas	1,40	0,21	0,02

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun pihak berelasi (terutama afiliasi) adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
<u>Hutang pihak berelasi - bersih</u>			
Queenz Limited	119.223	240.402	-
Avel Pty. Limited, Australia	991	2.285	2.289
PT Buana Trans Mandiri	-	1.467	1.467
PT Bintang Taratrans Buana	-	1.350	1.350
PT Matahari Leisure	-	1.182	11
Lainnya	19.978	211	614
Jumlah	140.192	246.897	5.731
Persentase dari jumlah liabilitas	2,53	4,48	0,07

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (terutama afiliasi):

	30 September 2011	30 September 2010
<u>Penjualan bersih (Catatan 24)</u>		
PT First Media Tbk	111.351	11.263
PT Link Net	51.126	-
PT Lippo Karawaci Tbk	11.162	9.005
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000)	11.313	7.648
Jumlah	184.952	27.916
Persentase dari penjualan bersih	2,45	0,39
<u>Beban Penjualan</u>		
<u>Beban Sewa (termasuk amortisasi sewa)</u>		
PT Mandiri Cipta Gemilang	(7.343)	(7.343)
PT Direct Power	(2.649)	(2.649)
PT Villa Permata Cibodas	(1.533)	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp.1.000)	(450)	(1.051)
Jumlah	(11.975)	(11.043)
Persentase dari beban sewa	(2,44)	(2,09)
<u>Pendapatan Sewa</u>		
PT Lippo Karawaci Tbk	2.221	2.343
PT Matahari Department Store Tbk	-	83.774
Jumlah	2.221	86.117
Persentase dari pendapatan sewa	1,06	57,07
<u>Beban Lain-lain</u>		
Avel Pty. Limited, Australia	(5.474)	(4.995)
Persentase dari beban lain-lain	(5,41)	(2,49)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (terutama afiliasi):

	30 September 2011	30 September 2010
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
<u>Beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan</u> Dewan Komisaris dan Direksi (imbalan kerja jangka pendek)	(31.542)	(56.112)
Persentase dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(6,79)	(10,90)
<u>Beban asuransi</u>		
PT Lippo General Insurance Tbk	(2.154)	(3.638)
Persentase dari beban asuransi	(11,06)	(16,26)
<u>Beban lain-lain</u>		
PT Ciptadana Securities	(1.165)	(2.005)
Persentase dari beban lain-lain	(0,55)	(2,69)
<u>Penghasilan (Beban) Lain-lain</u>		
<u>Pendapatan bunga</u>		
PT Ciptadana Securities	105.475	160.741
PT Meadow Indonesia	-	68.837
Jumlah	105.475	229.578
Persentase dari pendapatan bunga	34,38	67,33

Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali piutang lainnya dan piutang pihak berelasi tertentu yang tidak dikenakan bunga.

Transaksi dengan pihak berelasi tidak mempunyai unsur benturan kepentingan seperti yang diatur di Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.E.1.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	PT Ciptadana Asset Management	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Investasi pada dana yang dikelola dan piutang lainnya
2.	PT Ciptadana Securities	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Investasi pada dana yang dikelola, beban lain-lain dan pendapatan bunga
3.	PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Investasi dalam efek hutang dan ekuitas
4.	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Investasi dalam efek hutang dan ekuitas, piutang usaha - bersih, piutang lainnya, penjualan bersih, pendapatan sewa, piutang antar perusahaan dan aset tidak lancar lainnya
5.	Sigma Capital Pte. Ltd.	Afiliasi karena entitas anak PT LK	Investasi dalam efek hutang dan ekuitas

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
6.	PT First Media Tbk	Perusahaan asosiasi	Piutang usaha - bersih, penjualan bersih, aset tidak lancar lainnya dan liabilitas lancar lainnya
7.	PT Link Net	Afiliasi karena entitas anak PT FM	Piutang usaha - bersih dan penjualan bersih
8.	PT Mandiri Cipta Gemilang PT Villa Permata Cibodas	Afiliasi karena entitas anak PT LK	Biaya dibayar di muka, sewa jangka panjang - bersih, uang muka sewa, dan beban sewa
9.	PT Direct Power	Afiliasi karena entitas anak PT LK	Biaya dibayar di muka, sewa jangka panjang - bersih dan beban sewa
10.	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena kepengurusan (Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010), sejak 2011 tidak menjadi pihak yang berelasi)	Piutang antar perusahaan dan pendapatan sewa
11.	PT Meadow Indonesia	Afiliasi karena kepengurusan (Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010), sejak 2011 tidak menjadi pihak yang berelasi)	Piutang antar perusahaan dan pendapatan bunga
12.	PT Bintang Sidoraya	Perusahaan asosiasi PT TPRB	Piutang antar perusahaan
13.	PT Karya Dinamika Investama	Perusahaan asosiasi PT NPI	Piutang antar perusahaan
14.	PT Menara Bhumimegah	Afiliasi karena entitas anak PT LK	Uang muka sewa
15.	PT Asianet Multimedia	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendali	Aset tidak lancar lainnya
16.	Queenz Limited	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendali	Hutang antar perusahaan
17.	Avel Pty. Limited, Australia	Afiliasi	Hutang antar perusahaan dan pembayaran untuk beban promosi
18.	PT Buana Trans Mandiri	Perusahaan asosiasi PT TPRB	Hutang antar perusahaan
19.	PT Matahari Leisure	Perusahaan asosiasi	Hutang antar perusahaan
20.	Dewan Komisaris dan Direksi	Dewan Komisaris dan Direksi	Pembayaran untuk beban gaji
21.	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Beban asuransi dan biaya dibayar di muka

Saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000) terutama terdiri dari investasi dalam efek hutang dan ekuitas, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, biaya dibayar di muka, hutang/piutang antar perusahaan, sewa jangka panjang - bersih, aset tidak lancar lainnya, hutang usaha, liabilitas lancar lainnya, penjualan bersih dan beban penjualan.

8. PIUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

Piutang jangka panjang lainnya terutama merupakan saldo piutang kepada PT Meadow Indonesia ("PT MI") sehubungan dengan penjualan saham PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS") (Catatan 1c). Pada tanggal 30 September 2011, PT MI telah efektif *merger* dengan PT MDS, sehingga piutang ini beralih ke PT MDS. Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010): Pengungkapan Pihak Berelasi, sejak tanggal 1 Januari 2011, PT MDS tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

9. INVESTASI

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada Perusahaan Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari:

	Persentase Kepemilikan	Nilai Penyertaan			Akumulasi Bagian atas laba (rugi) bersih Perusahaan asosiasi yang tidak dibagikan		
		30 September 2011	31 Desember 2010	31 Desember 2009	30 September 2011	31 Desember 2010	31 Desember 2009
PT First Media Tbk ("PT FM")	33,77	625.217	286.875	125.306	(51.916)	(42.823)	(50.337)
PT Matahari Leisure ("PT MLe")	50,00	23.808	24.805	26.638	22.371	23.368	25.201
PT Bintang Sidoraya ("PT BSR")	24,00	2.380	2.380	2.380	(18.581)	(18.581)	(18.581)
PT Tason Mitra Prima ("PT TMP")	50,00	2.082	2.082	2.082	(918)	(918)	(918)
PT Karya Dinamika Investama ("PT KDI")	36,36	400	400	400	-	-	-
PT Natrindo Global Telekomunikasi ("PT NGT")	20,00	-	-	-	-	-	-
PT Tirta Mandiri Sejahtera ("PT TMS")	20,00	-	-	-	-	-	-
Jumlah		653.887	316.542	156.806	(49.044)	(38.954)	(44.635)

PT FM

Penyertaan saham pada PT FM diperoleh melalui PT RPK, yang bergerak dalam bidang jasa dan perdagangan umum. Perubahan nilai penyertaan pada PT FM sebesar Rp347.435 berasal dari transaksi perubahan ekuitas PT FM.

PT MLe dan PT KDI

Penyertaan saham pada PT MLe dan PT KDI masing-masing diperoleh melalui PT MPP dan PT NPI. PT MLe bergerak dalam bidang manufaktur mesin permainan sementara PT KDI belum beroperasi secara komersial.

PT BSR dan PT TMP

Penyertaan saham pada PT BSR dan PT TMP diperoleh melalui PT TPRB. PT BSR bergerak dalam bidang penjualan dan pemasaran produk minuman bir, sementara PT TMP belum beroperasi secara komersial.

Lainnya

Penyertaan saham lainnya merupakan penyertaan saham pada PT NGT dan PT TMS, yang masing-masing bergerak di bidang jasa telekomunikasi dan bidang usaha perdagangan, industri, pertambangan, real estat, agro bisnis dan jasa lainnya. PT NGT dan PT TMS belum beroperasi secara komersial. Nilai penyertaan pada PT NGT dan PT TMS bersaldo nihil karena akumulasi ruginya telah melebihi harga perolehan investasi.

Investasi jangka panjang lainnya

Investasi jangka panjang lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari:

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
<u>Penyertaan saham yang dinyatakan dengan metode biaya</u>			
Meadow Asia Company Limited ("MAC")			
Saham preferen	711.252	711.252	-
Saham biasa	171.596	171.596	-
Sub - jumlah	882.848	882.848	-

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

9. INVESTASI (lanjutan)

Investasi jangka panjang lainnya (lanjutan)

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
PT Langgeng Mandiri Lestari ("PT LML")	1.000	-	-
Investasi saham jangka panjang lainnya - bersih	5	5	5.138
Bersih	883.853	882.853	5.138
<i>Penyertaan Unit Trust</i>			
LMIR Trust - SGD26.706 pada 31 Desember 2010 dan SGD25.446 pada 31 Desember 2009	-	186.425	170.453
Jumlah	883.853	1.069.278	175.591

MAC

PT MP memiliki penyertaan saham preferen dan saham biasa pada MAC sehubungan dengan proses pengalihan seluruh kepemilikan saham pada PT MDS masing-masing senilai Rp711.252 dan Rp171.596. Saham preferen ini tidak mempunyai hak suara (*non-voting*) kecuali yang berhubungan dengan perubahan hak-hak atas saham preferen atau saat pembubaran perusahaan. Saham preferen memberikan kepada pemegang sahamnya dividen kumulatif sebesar 13% per tahun. Keputusan pembagian dividen saham preferen merupakan kewenangan MAC dan MAC dapat sewaktu-waktu menebus saham preferennya.

MAC tidak memiliki bidang usaha lain selain investasi pada Asia Color Company Limited ("ACC") dan per 30 September 2011, ACC memiliki investasi hanya pada PT MDS. Kepemilikan secara tidak langsung PT MP terhadap PT MDS adalah sebesar 19,63%. Dengan kepemilikan tidak langsung sebesar kurang dari 20%, Perusahaan dianggap tidak mempunyai pengaruh signifikan sehingga investasi pada MAC dicatat dengan menggunakan metode biaya. Berdasarkan metode biaya, investor mencatat investasinya pada perusahaan *investee* sebesar biaya perolehan (Catatan 2e).

PT LML

PT SAL memiliki 7,14% pemilikan pada PT LML. PT LML bergerak dalam bidang usaha persewaan ruang perkantoran.

LMIR Trust

Tristar memiliki investasi tersedia untuk dijual berupa 50.389.000 unit LMIR Trust, suatu *trust* yang memiliki investasi pada aset berupa mal komersial dan lahan usaha ritel.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, nilai pasar dari penyertaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp186.425 dan Rp170.453. Pada tahun 2009, selisih kerugian yang belum direalisasi antara nilai pasar dan nilai perolehan penyertaan adalah sebesar Rp86.732 yang dicatat pada bagian ekuitas Perusahaan. Pada tahun 2010, Tristar telah membukukan penurunan nilai pada investasi ini berdasarkan faktor harga historis penyertaan dan periode lamanya penyertaan, dimana selama kurun waktu periode penyertaan, harga pasar dibawah harga perolehan.

Pada bulan Mei 2011, Tristar telah menjual penyertaan ini dan memperoleh laba bersih sebesar Rp 10.040.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

30 September 2011	Saldo Awal	Transaksi selama Periode Berjalan			Saldo Akhir
		Penambahan	Reklasifikasi*	Pelepasan	
Nilai Tercatat					
Tanah	170.080	-	9.261	8.160	171.181
Bangunan	1.042.693	46.356	1.632	12.490	1.078.191
Prasarana dan renovasi bangunan	565.286	31.770	7.038	18.137	585.957
Komputer	136.924	18.494	57	580	154.895
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	45.820	7.489	-	50	53.259
Peralatan dan instalasi	1.226.060	74.179	13.168	6.007	1.307.400
Mesin	329.774	3.381	14.900	865	347.190
Alat-alat transportasi	57.891	2.068	-	717	59.242
Peralatan untuk disewakan	297.785	28.630	359	51.788	274.986
Sub-jumlah	3.872.313	212.367	46.415	98.794	4.032.301
Aset sewa pembiayaan	2.261	128	-	-	2.389
	3.874.574	212.495	46.415	98.794	4.034.690
Aset dalam penyelesaian	5.939	13.670	(3.326)	-	16.283
Jumlah	3.880.513	226.165	43.089	98.794	4.050.973
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	1.254	265	-	1.519	-
Bangunan	344.611	34.753	-	8.915	370.449
Prasarana dan renovasi bangunan	216.840	61.569	-	17.754	260.655
Komputer	60.717	17.334	-	556	77.495
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	28.889	4.777	-	35	33.631
Peralatan dan instalasi	608.337	93.392	-	4.561	697.168
Mesin	288.696	15.777	-	865	303.608
Alat-alat transportasi	52.696	1.854	-	717	53.833
Peralatan untuk disewakan	186.711	33.831	-	15.633	204.909
Sub - jumlah	1.788.751	263.552	-	50.555	2.001.748
Aset sewa pembiayaan	1.147	339	-	-	1.486
Jumlah	1.789.898	263.891	-	50.555	2.003.234
Bersih dari akumulasi penyusutan	2.090.615	(37.726)	43.089	48.239	2.047.739
Penurunan Nilai Aset Tetap					
Tanah	7.161	-	-	-	7.161
Bangunan	68.496	-	-	-	68.496
Peralatan dan instalasi	2.626	-	-	-	2.626
Jumlah	78.283	-	-	-	78.283
Bersih	2.012.332	(37.726)	43.089	48.239	1.969.456

* reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

10. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2010	Saldo Awal	Transaksi selama Tahun Berjalan			Saldo Akhir
		Penambahan	Reklasifikasi*	Pelepasan**	
Nilai Tercatat					
Tanah	131.986	38.094	-	-	170.080
Bangunan	1.035.794	-	7.478	579	1.042.693
Prasarana dan renovasi bangunan	450.468	363.676	26.366	275.224	565.286
Komputer	65.267	73.267	-	1.610	136.924
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	31.874	14.133	-	187	45.820
Peralatan dan instalasi	2.094.030	39.074	97.677	1.004.721	1.226.060
Mesin	321.684	9.511	8.871	10.292	329.774
Alat-alat transportasi	68.624	903	160	11.796	57.891
Peralatan untuk disewakan	251.693	81.908	28.273	64.089	297.785
Sub-jumlah	4.451.420	620.566	168.825	1.368.498	3.872.313
Aset sewa pembiayaan	2.261	-	-	-	2.261
	4.453.681	620.566	168.825	1.368.498	3.874.574
Aset dalam penyelesaian	3.136	35.018	(32.215)	-	5.939
Jumlah	4.456.817	655.584	136.610	1.368.498	3.880.513
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	462	792	-	-	1.254
Bangunan	293.596	51.286	-	271	344.611
Prasarana dan renovasi bangunan	197.962	147.013	-	128.135	216.840
Komputer	52.421	9.866	-	1.570	60.717
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	23.483	5.593	-	187	28.889
Peralatan dan instalasi	1.053.866	152.668	-	598.197	608.337
Mesin	274.368	24.617	-	10.289	288.696
Alat-alat transportasi	60.113	3.424	-	10.841	52.696
Peralatan untuk disewakan	217.552	33.247	-	64.088	186.711
Sub - jumlah	2.173.823	428.506	-	813.578	1.788.751
Aset sewa pembiayaan	695	452	-	-	1.147
Jumlah	2.174.518	428.958	-	813.578	1.789.898
Bersih dari akumulasi penyusutan	2.282.299	226.626	136.610	554.920	2.090.615
Penurunan Nilai Aset Tetap					
Tanah	-	7.161	-	-	7.161
Bangunan	-	68.496	-	-	68.496
Prasarana dan renovasi bangunan	-	868	-	868	-
Peralatan dan instalasi	-	13.163	-	10.537	2.626
Jumlah	-	89.688	-	11.405	78.283
Bersih	2.282.299	136.938	136.610	543.515	2.012.332

* reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya

** termasuk aset tetap PT MDS sebesar Rp521.036 yang tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal 1 April 2010 (Catatan 1c)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

10. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2009	Saldo Awal	Transaksi selama Tahun Berjalan			Saldo Akhir
		Penambahan	Reklasifikasi*	Pelepasan**	
<u>Nilai Tercatat</u>					
Tanah	131.986	-	-	-	131.986
Bangunan	862.270	76.818	123.053	26.347	1.035.794
Prasarana dan renovasi bangunan	399.214	33.756	106.503	89.005	450.468
Komputer	61.558	3.838	-	129	65.267
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	27.534	3.996	371	27	31.874
Peralatan dan instalasi	1.941.484	124.204	257.262	228.920	2.094.030
Mesin	287.031	10.396	27.013	2.756	321.684
Alat-alat transportasi	30.117	36.872	3.805	2.170	68.624
Peralatan untuk disewakan	234.119	13.424	4.150	-	251.693
Sub - jumlah	3.975.313	303.304	522.157	349.354	4.451.420
Aset sewa pembiayaan	2.261	-	-	-	2.261
	3.977.574	303.304	522.157	349.354	4.453.681
Aset dalam penyelesaian	4.516	946	(2.326)	-	3.136
Jumlah	3.982.090	304.250	519.831	349.354	4.456.817
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Tanah	-	462	-	-	462
Bangunan	243.133	61.077	-	10.614	293.596
Prasarana dan renovasi bangunan	164.772	87.737	(138)	54.409	197.962
Komputer	46.365	6.178	-	122	52.421
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	20.761	2.749	-	27	23.483
Peralatan dan instalasi	999.343	228.657	138	174.272	1.053.866
Mesin	249.440	27.665	-	2.737	274.368
Alat-alat transportasi	22.652	39.639	-	2.178	60.113
Peralatan untuk disewakan	200.532	17.020	-	-	217.552
Sub - jumlah	1.946.998	471.184	-	244.359	2.173.823
Aset sewa pembiayaan	337	358	-	-	695
Jumlah	1.947.335	471.542	-	244.359	2.174.518
Bersih dari akumulasi penyusutan	2.034.755	(167.292)	519.831	104.995	2.282.299
Penyisihan kerugian nilai aset tetap	(24.897)	(47.000)	-	(71.897)	-
Bersih	2.009.858	(214.292)	519.831	33.098	2.282.299

* reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya

** termasuk aset yang rusak akibat gempa Padang

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010, Perusahaan menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2011	30 September 2010
Harga jual	51.155	20.579
Nilai buku bersih	(48.239)	(21.137)
Laba (Rugi)	2.916	(558)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2007, MPP dan Tristar melakukan transaksi penjualan investasi saham serta penjualan dan penyewaan aset (Catatan 32). Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aset dan diamortisasi selama periode sewa secara proporsional dengan biaya sewa aset tersebut. Sehubungan dengan penjualan penyertaan unit LMIR Trust oleh Tristar pada bulan Mei 2011 (Catatan 9), maka saldo laba ditangguhkan atas transaksi penjualan investasi saham diakui seluruhnya pada laba rugi periode berjalan. Rincian saldo Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aset adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
Saldo awal	307.996	349.427	387.789
Amortisasi	(295.127)	(41.431)	(38.362)
Saldo akhir	12.869	307.996	349.427
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.098	44.745	41.431
Bagian jangka panjang	10.771	263.251	307.996

Penyusutan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 dibebankan sebagai berikut:

	30 September 2011	30 September 2010
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	181.535	233.612
Beban pokok penjualan dan jasa	48.532	21.711
Beban penjualan	33.824	19.366
Beban lain-lain - lainnya	-	1.024
Jumlah	263.891	275.713

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2012 sampai 2041. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

Sehubungan dengan penjualan seluruh kepemilikan saham PT MDS (Catatan 38), pada bulan April 2010, PT MPP telah mencatat penurunan nilai untuk beberapa aset tetap tertentu sebesar Rp11.405 yang disajikan sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.812.573 pada tanggal 30 September 2011. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Lippo General Insurance (pihak berelasi) dan PT Asuransi Bintang Tbk.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak (Catatan 13 dan 19).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

11. SEWA JANGKA PANJANG - BERSIH

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa jangka panjang untuk lokasi toko-toko PT MPP di Pejaten Village, Bellanova Country Mall, Puri Paragon City, Mega Mall Pluit, Cibubur Junction dan toko lainnya pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 2009.

Sewa jangka panjang - bersih kepada pihak berelasi per tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp168.500, Rp136.325 dan Rp150.248 (Catatan 7).

Sehubungan dengan penjualan seluruh kepemilikan saham PT MDS (Catatan 38), pada bulan April 2010, PT MPP telah mencatat penurunan nilai aset sewa sebesar Rp129.215 yang disajikan sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi.

12. UANG MUKA SEWA - BERSIH

Akun ini terutama merupakan uang muka sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan untuk toko baru PT MPP. Uang muka tersebut akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai (Catatan 32).

Uang muka sewa kepada pihak berelasi per tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp610.693, Rp625.693 dan Rp610.693 (Catatan 7).

Sehubungan dengan penjualan seluruh kepemilikan saham PT MDS (Catatan 38), pada bulan April 2010, PT MPP telah mencatat penurunan nilai uang muka sewa sebesar Rp644.721 yang disajikan sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi.

13. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	115.000	115.000	125.000
Standard Chartered Bank, Jakarta ("SCB") - USD2.039 pada 30 September 2011, USD1.296 pada 31 Desember 2010 dan USD581 pada 31 Desember 2009	17.989	11.648	5.462
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	9.000	17.000	25.000
PT Bank Permata Tbk ("Permata"), termasuk USD4.113 pada 31 Desember 2009	3.192	-	78.666
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	-	260.000	15.000
Jumlah	145.181	403.648	249.128

Pada tanggal 13 Desember 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan telah beberapa kali diperpanjang. Perusahaan juga memperoleh fasilitas bank garansi sebesar Rp10.000. Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 12 Nopember 2011.

Pada tanggal 26 Desember 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas *import invoice financing* dari SCB dengan jumlah maksimum USD 5.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 30 November 2011 yang mana apabila pemakaian fasilitas melebihi USD 3.000, Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan jaminan berupa penempatan dana.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

13. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juni 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja revolving dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp52.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan telah beberapa kali diperpanjang. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 16 Nopember 2011.

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman berupa fasilitas kredit *revolving* dari Permata untuk membiayai pembelian persediaan dengan jumlah maksimum sebesar USD5.500 dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang dengan jumlah kredit tersedia saat ini maksimum sebesar USD6.000 (Catatan 19). Perusahaan juga memperoleh fasilitas *foreign exchange line* dan bank garansi masing-masing sebesar USD 1.000 dan USD 2.000. Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 14 Maret 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja pinjaman tetap (*PTK*) dari CIMB sebesar Rp 55.000 dengan jangka waktu 1 tahun, yang mana sebesar Rp 10.000 telah dialihkan menjadi fasilitas pinjaman rekening koran (*PRK*) pada tanggal 12 Juli 2006. Pada tanggal 15 Desember 2009, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman tetap (*PTK II*) sebesar Rp 75.000 yang jatuh tempo pada tanggal 4 Agustus 2010. Fasilitas-fasilitas tersebut telah beberapa kali diperpanjang dan tersedia sampai dengan tanggal 14 Maret 2012. Pada tahun 2010, fasilitas yang diperoleh dari CIMB termasuk fasilitas kredit modal kerja pinjaman transaksi khusus (on liquidation basis) sebesar Rp250.000 yang telah dilunasi pada tanggal 14 Maret 2011.

Untuk fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 11% sampai 15% untuk Rupiah dan 5,5% sampai 8,5% untuk USD pada tahun 2011, 11% sampai 15% untuk Rupiah dan 2,5% sampai 9,5% untuk USD pada tahun 2010, dan 11% sampai 16% untuk Rupiah dan 3,5% sampai 9,5% untuk USD pada tahun 2009. Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 2009. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dijamin antara lain oleh piutang usaha, persediaan, aset tetap dan kepemilikan Perusahaan di perusahaan asosiasi (Catatan 5, 6, 9 dan 10).

14. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok:

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
Beli putus	975.173	1.062.823	927.257
Konsinyasi	148.694	120.277	404.082
Jumlah	1.123.867	1.183.100	1.331.339

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

Seluruh saldo hutang kepada pemasok seluruhnya dibayar pada triwulan berikutnya.

15. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama merupakan kewajiban PT MPP kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran. Pada tanggal 31 Desember 2010, akun ini terutama merupakan hutang dividen interim III PT MPP kepada pemegang saham minoritas sebesar Rp481.783, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2009, akun ini terutama terdiri dari taksiran kewajiban sehubungan dengan *customer loyalty program* PT MPP sebesar Rp18.136.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

16. PERPAJAKAN

a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
Laba (rugi) konsolidasi sebelum pajak penghasilan	160.527	5.260.393
Laba Entitas Anak sebelum Pajak Penghasilan - bersih	(142.064)	(5.322.457)
Bagian atas (laba) rugi bersih perusahaan asosiasi	10.090	(5.993)
Laba (rugi) sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	28.553	(68.057)
Beda temporer:		
Penyusutan dan amortisasi	1.145	(3.126)
Kesejahteraan karyawan	2.122	1.742
Lain-lain	1.321	13.057
Beda tetap:		
Lain-lain	(11.327)	(5.606)
Taksiran laba (rugi) fiskal	21.814	(61.990)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(177.728)	(203.463)
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi	<u>(155.914)</u>	<u>(265.453)</u>

Beban pajak penghasilan dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan badan (klaim atas pengembalian pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	31 Desember					
	30 September 2011		2010		2009	
	Perusahaan	Entitas Anak	Perusahaan	Entitas Anak	Perusahaan	Entitas Anak
Beban Pajak Penghasilan	-	22.978	-	37.317	-	29.752
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka						
Pasal 22	411	-	2.870	1.014	2.860	450
Pasal 23	2.706	55.055	6.414	43.498	4.456	33.114
Pasal 25 dan lainnya	-	3.501	-	1.139	-	16.820
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	3.117	58.556	9.284	45.651	7.316	50.384
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan (Klaim atas Pengembalian Pajak Penghasilan)	(3.117)	(35.578)	(9.284)	(8.334)	(7.316)	(20.632)

Pada bulan April 2011, Perusahaan telah menerima restitusi pajak bersih sebesar Rp7.316. Pada bulan April 2010, Perusahaan telah menerima restitusi pajak bersih sebesar Rp13.268 setelah memperhitungkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk Pajak Penghasilan (Pasal 23). Pada bulan April 2009, Perusahaan telah menerima restitusi pajak bersih sebesar Rp17.466 setelah memperhitungkan SKPKB untuk Pajak Penghasilan (Pasal 23) dan Pajak Pertambahan Nilai.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan waktu dengan tarif maksimum sebesar 25% adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
Perusahaan		
Pengaruh beda temporer:		
Penyusutan dan amortisasi	286	(782)
Kesejahteraan karyawan	531	436
Taksiran rugi fiskal (kompensasi akumulasi rugi fiskal)	(5.454)	10.193
Lain-lain	4.637	(15.461)
Bersih	-	(5.614)
Entitas Anak	(19.373)	325.671
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan tangguhan	(19.373)	320.057

Akumulasi manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan disajikan sebagai aset (liabilitas) pajak tangguhan bersih dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember</u>	
		<u>2010</u>	<u>2009</u>
Perusahaan:			
Aset pajak tangguhan			
Rugi fiskal (kompensasi akumulasi rugi fiskal)	14.518	19.972	61.850
Akumulasi penyusutan dan rugi pelepasan aset tetap	2.560	2.274	3.300
Kesejahteraan karyawan	5.128	4.597	4.016
Penyisihan persediaan usang	1.806	1.806	830
Penyisihan penurunan nilai piutang	3.895	3.895	1.712
Akumulasi bagian laba bersih Perusahaan Asosiasi	-	(8.785)	(7.407)
Laba Realisasi atas Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	12.499	12.499	-
Lain-lain	(40.406)	(36.258)	(58.687)
Jumlah	-	-	5.614
Aset pajak tangguhan - bersih			
Perusahaan	-	-	5.614
Entitas Anak	291.825	310.429	56.027
Jumlah	291.825	310.429	61.641
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			
Entitas Anak	6.454	5.685	1.372

Berdasarkan penelaahan status dari aset pajak tangguhan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas tidak terpulihkannya aset pajak tangguhan yang dibentuk cukup untuk menutupi tidak terpulihkannya aset pajak tangguhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
Pajak penghasilan			
Pasal 21	21.973	49.627	5.346
Pasal 23	8.673	6.906	9.890
Pasal 25	536	-	113
Pasal 26	1.448	2.160	1.736
Pasal 29	7.541	8.329	26.696
Pasal 4 (2)	34	48	33
Lain-lain	2.882	4.208	1.490
Pajak Pertambahan Nilai	17.096	41.207	9.767
Jumlah	60.183	112.485	55.071

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
Pemeliharaan dan Jasa	194.200	180.700	94.531
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan (Catatan 27)	163.673	139.247	130.403
Pemasaran dan perlengkapan	116.081	101.273	68.943
Beban bunga	33.770	24.986	105.800
Listrik dan energi	32.621	29.706	52.533
Sewa	29.357	27.885	54.498
Lain-lain	185.065	190.352	127.670
Jumlah	754.767	694.149	634.378

18. HUTANG NOTES

Saldo hutang *notes* dihitung sebagai berikut:

	31 Desember 2009
<i>Notes</i> USD200.000 jatuh tempo Tahun 2012	1.880.000
Diskonto dan beban emisi <i>notes</i> yang belum diamortisasi	(91.789)
Bersih	1.788.211

Hutang *Notes* pada tanggal 31 Desember 2009 merupakan *Notes* yang diterbitkan oleh MIBV pada tanggal 7 Agustus 2009 yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2012. Jumlah keseluruhan *Notes* adalah sebesar USD200.000 dalam denominasi USD100 per lembar pada harga 97,532%.

Notes ini dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan dijamin oleh PT MPP serta tanpa jaminan. Sewaktu-waktu pada tanggal atau setelah tanggal 7 Agustus 2010, MIBV dapat menebus *notes*, seluruhnya atau sebagian pada harga yang telah ditentukan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

18. HUTANG NOTES (lanjutan)

Amortisasi diskonto dan biaya emisi *notes* yang dibebankan pada laba rugi periode berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp91.789 dan Rp29.546.

Pada tanggal 9 Agustus 2010 yang bertepatan satu tahun setelah penerbitan *Notes*, MIBV melunasi seluruh sisa hutang *Notes* dan membayar premium sebesar 5,375% atas pelunasan lebih awal *Notes*.

Sisa diskonto dan beban emisi *Notes* yang belum diamortisasi dan biaya pelunasan lebih awal *Notes* dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain".

19. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari hutang bank dan lembaga keuangan lainnya kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	500.000	-	430.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	400.000	235.000	235.000
Bank of China Limited ("BoC") - USD30.000	264.690	269.730	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	243.262	5.485	241.702
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")	200.000	-	500.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")	135.000	135.000	135.000
Raiffeisen Bank International AG, Singapura ("RBI") - USD14.000 pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan USD22.000 pada 31 Desember 2009	123.522	125.874	206.800
Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd. ("Cisco") USD10.232 pada 30 September 2011 dan USD7.871 pada 31 Desember 2010	90.278	70.768	-
PT Bank Permata Tbk ("Permata"), termasuk USD1.183 pada 30 September 2011, USD1.095 pada 31 Desember 2010 dan USD504 pada 31 Desember 2009	20.957	16.967	179.737
PT Bank Windu Kentjana International Tbk ("Windu")	17.969	20.000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")	2.499	4.273	2.830
PT Bank Barclays Indonesia ("Barclays")	-	1.133	1.523
Credit Suisse, Singapura ("CSS") - USD75.000	-	-	705.000
PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")	-	-	200.000
Sub - jumlah	1.998.177	884.230	2.837.592
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.085.424	472.629	1.093.518
Bagian Jangka Panjang	912.753	411.601	1.744.074

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

19. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- RBI sebesar USD25.000 dengan jadwal pembayaran *Tranche A* yaitu sebesar USD5.000 dan USD10.000, masing-masing akan jatuh tempo pada 31 Mei 2010 dan 2011 dan *Tranche B* yaitu sebesar USD3.000 masing-masing pada bulan ke-12 dan 24, dan USD4.000 pada bulan ke-36 sejak 31 Mei 2008. Pinjaman tersebut telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tempo pada tanggal 30 November 2011.
- CSS berupa fasilitas *US Dollar Secured Term Loan* dengan jumlah keseluruhan USD75.000 yang berjangka waktu 5 tahun. Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman tersebut pada bulan Juni 2010.

Pinjaman yang diperoleh PT MPP antara lain sebagai berikut:

- BNI berupa fasilitas *credit line* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 20 Nopember 2011;
- Danamon berupa tiga fasilitas kredit modal kerja *revolving* masing-masing sebesar Rp125.000, Rp110.000 dan Rp165.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Juli 2013;
- BoC berupa fasilitas kredit *revolving* sebesar USD30.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 14 Januari 2012;
- CIMB berupa fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas Permintaan 3 sebesar Rp240.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2012;
- BII berupa fasilitas kredit promes *revolving* sebesar Rp400.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2012;
- HSBC berupa fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp135.000 (atau ekuivalen dalam dolar Amerika dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000) yang tersedia sampai dengan tanggal 19 Desember 2011 dan fasilitas *cross currency swap* sebesar USD10.000 yang dapat digunakan sebagai perlindungan atas resiko fluktuasi mata uang yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Mei 2011. Sampai pada tanggal pelaporan ini dibuat, PT MPP masih dalam tahap proses perpanjangan fasilitas ini.
- Mizuho berupa fasilitas kredit modal kerja *revolving* sebesar Rp200.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 28 September 2010. Pada tanggal 12 Januari 2010, PT MPP melakukan pembayaran atas seluruh saldo hutang.

Perusahaan dan Entitas Anak (PT MT, PT VI dan PT MMI) juga memperoleh pinjaman dari CIMB, BII, Permata, Barclays, Mayapada, Cisco dan Windu antara lain berupa fasilitas pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan yang telah disetujui oleh pihak kreditur (kontrak penjualan). Setiap pinjaman untuk kontrak penjualan ini jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu kontrak penjualan yang dibiayai tersebut.

Untuk fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan dan Entitas Anak dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 10% sampai 14% untuk Rupiah dan 3,4% sampai 6,5% untuk USD untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011, dan 10,5% sampai 14% untuk Rupiah, 3,4% sampai 5,9% untuk USD untuk tahun 2010, dan 9,6% sampai 16,5% untuk Rupiah dan 3,5% sampai 5,9% untuk USD pada tahun 2009. Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut di atas mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan dan Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 2009. Fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dijamin antara lain oleh piutang, persediaan, aset tetap (Catatan 5, 6 dan 10).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

20. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Saldo hutang obligasi dihitung sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap	302.000	302.000	302.000
Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009	226.000	226.000	226.000
Nilai Nominal	528.000	528.000	528.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.665)	(4.334)	(6.193)
Bersih	525.335	523.666	521.807
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	338.959	-	-
Bagian Jangka Panjang - bersih	186.376	523.666	521.807

Pada tanggal 14 April 2009, PT MPP menerbitkan "Obligasi Matahari Putra Prima III Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi III Matahari") dan "Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009" ("Sukuk Ijarah II Matahari") dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi III Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp250.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 16% per tahun selama 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012;
- Obligasi III Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp52.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 17% per tahun selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014;
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp90.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan "fee Ijarah" sebesar Rp160 per Rp1.000 per tahun selama 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012; dan
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp136.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan "fee Ijarah" sebesar Rp170 per Rp1.000 per tahun selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014.

Pada tanggal 30 September 2011, Obligasi III Matahari Seri A dan Sukuk Ijarah II Matahari Seri A telah disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai "Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Hutang Obligasi - bersih".

Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pembayaran bunga Obligasi III Matahari dan *fee* Ijarah Sukuk Ijarah II Matahari dilakukan setiap triwulan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang bertindak selaku agen pembayaran.

PT Pemeringkat Efek Indonesia memberikan peringkat $idA+$ (*Stable Outlook*) untuk Obligasi III Matahari dan $idA+(sy)$ (*Stable Outlook*) untuk Sukuk Ijarah II Matahari pada saat obligasi dan sukuk ijarah tersebut dikeluarkan.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari.

Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

20. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Hasil Obligasi III Matahari digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi II Matahari yang telah jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2009 dan hasil Sukuk Ijarah II Matahari digunakan untuk menyewa ruang usaha sebagaimana diatur dalam "Akad Wakalah".

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, PT MPP diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 30 September 2011.

Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan pada laba rugi periode berjalan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp1.669, Rp1.859 dan Rp1.690.

Jika hasil pemeringkatan tahunan obligasi mengalami penurunan menjadi di bawah peringkat $idA-$ untuk Obligasi III Matahari dan $idA^{(sy)}$ untuk Sukuk Ijarah II Matahari, PT MPP diwajibkan untuk menyediakan dana yang disisihkan (*sinking fund*) pada tahun terjadinya penurunan peringkat tersebut dan tahun-tahun berikutnya selama peringkatnya masing-masing tetap di bawah $idA-$ and $idA^{(sy)}$, dengan jumlah yang ditentukan sebagai berikut:

- Tahun Pertama, sebesar 10% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun kedua, sebesar kumulatif 15% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun ketiga, sebesar kumulatif 20% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun keempat, sebesar kumulatif 25% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun kelima, sebesar kumulatif 30% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari pada tanggal 29 Maret 2010, PT MPP telah memberikan ekstra kupon satu kali sebesar 0,4% dari Pokok Obligasi III Matahari dan Dana Sukuk Ijarah II Matahari kepada pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah. Selain itu, PT MPP juga diwajibkan menyediakan *sinking fund*, yang digunakan sebagai cadangan pembayaran sebagai berikut:

- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terhutang, yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 April 2011;
- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terhutang, yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 April 2012;
- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terhutang, yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 April 2013.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

21. MODAL SAHAM

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
30 September 2011			
<u>Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)</u>			
Cyport Limited	123.445.634	1,598	246.891
Grandhill Asia Limited	23.125.000	0,299	46.250
Manajemen			
Jeffrey Koes Wonsono	28.000	0,000	56
Antonius Agus Susanto	100	0,000	0
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321.343.266	4,158	642.687
Sub-jumlah	467.942.000	6,055	935.884
<u>Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)</u>			
Cyport Limited	333.636.849	4,318	166.818
Grandhill Asia Limited	62.500.000	0,809	31.250
HSBC-Fund Services ASM Asia Recovery (Master) Fund	112.924.000	1,461	56.462
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44.678	0,001	22
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	719.242.363	9,307	359.622
Sub-jumlah	1.228.347.890	15,896	614.174
<u>Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)</u>			
Cyport Limited	1.625.182.161	21,031	162.518
Grandhill Asia Limited	304.444.444	3,940	30.444
HSBC-Fund Services ASM Asia Recovery (Master) Fund	283.814.119	3,673	28.381
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	3.817.812.354	49,405	381.782
Sub-jumlah	6.031.253.078	78,049	603.125
Jumlah	7.727.542.968	100,000	2.153.183
31 Desember 2010			
<u>Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)</u>			
Cyport Limited	123.445.634	1,598	246.891
Grandhill Asia Limited	23.125.000	0,299	46.250
Manajemen			
Jeffrey Koes Wonsono	28.000	0,000	56
Antonius Agus Susanto	100	0,000	0
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321.343.266	4,158	642.687
Sub-jumlah	467.942.000	6,055	935.884

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
31 Desember 2010 (lanjutan)			
<u>Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)</u>			
Cyport Limited	333.636.849	4,318	166.818
Grandhill Asia Limited	62.500.000	0,809	31.250
HSBC-Fund Services	112.924.000	1,461	56.462
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44.678	0,001	22
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	719.242.363	9,307	359.622
Sub-jumlah	1.228.347.890	15,896	614.174
<u>Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)</u>			
Cyport Limited	1.625.182.161	21,031	162.518
Grandhill Asia Limited	304.444.444	3,940	30.444
HSBC-Fund Services	321.139.444	4,156	32.114
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	3.780.486.891	48,922	378.049
Sub-jumlah	6.031.252.940	78,049	603.125
Jumlah	7.727.542.830	100,000	2.153.183
31 Desember 2009			
<u>Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp500 per saham)</u>			
Cyport Limited	493.782.535	7,277	246.891
Grandhill Asia Limited	92.500.000	1,363	46.250
Manajemen			
Jeffrey Koes Wonsono	112.000	0,001	56
Antonius Agus Susanto	400	0,000	0
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	1.285.373.065	18,945	642.687
Sub-jumlah	1.871.768.000	27,586	935.884
<u>Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp125 per saham)</u>			
Cyport Limited	1.334.547.394	19,669	166.818
Grandhill Asia Limited	250.000.000	3,685	31.250
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	178.711	0,002	22
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	3.328.665.455	49,058	416.084
Sub-jumlah	4.913.391.560	72,414	614.174
Jumlah	6.785.159.560	100,000	1.550.058

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Februari 2010 telah memutuskan dan menyetujui, antara lain sebagai berikut:

- i Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka *Reverse Stock*, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp500 per saham menjadi Rp2.000 per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp125 per saham menjadi Rp500 per saham;
- ii Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan seri saham baru yaitu saham Kelas C melalui pengubahan nilai nominal saham Kelas B dalam portepel dari Rp500 menjadi Rp100 per saham;
- iii Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka *Reverse Stock* dan penambahan seri saham baru yaitu saham Kelas C.

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham dan sebanyak 2.345.487.255 Waran Seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Waran dapat digunakan untuk membeli saham baru dengan harga Rp250 per saham dan dapat ditukar sejak tanggal 14 Desember 2010 sampai dengan 12 April 2013 (Catatan 1b).

Sampai dengan tanggal 30 September 2011, sebanyak 373 Waran Seri II telah dieksekusi menjadi saham.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
Agio saham atas:			
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	150.781	150.781	-
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	32.613	32.613	32.613
- Penerbitan saham di luar PUT (Catatan 1b)	33.375	33.375	33.375
Pengumuman dividen saham	(22.856)	(22.856)	(22.856)
Beban emisi saham	(31.522)	(31.522)	(28.735)
Bersih	162.391	162.391	14.397

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	70.619	70.619	28.931
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/asosiasi	(55.767)	(409.826)	(49.331)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(17)	-	-
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(8.544)
Bersih	14.835	(339.207)	(28.944)

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/asosiasi terutama berasal dari Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali ML, sehubungan dengan akuisisi Congrex Limited (Catatan 1c dan 2b) dan peningkatan ekuitas PT First Media Tbk, perusahaan asosiasi (Catatan 9). Transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak juga berasal dari perubahan akun transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak PT MPP, terutama terkait dengan perubahan nilai pasar dari nilai perolehan unit LMIR Trust dan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak di luar negeri (Catatan 2b dan 9).

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	30 September 2010
Eceran dan distribusi	6.652.712	6.610.841
Teknologi informasi	833.364	387.792
Administrasi saham dan jasa lainnya	73.524	49.095
Jumlah	7.559.600	7.047.728

Penjualan bersih diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	30 September 2011	30 September 2010
Pihak berelasi (Catatan 7)	184.952	27.916
Pihak ketiga	7.374.648	7.019.812
Jumlah	7.559.600	7.047.728

Tidak terdapat penjualan individu yang melebihi 10% dari pendapatan masing-masing pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan dan jasa adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
Eceran dan distribusi	5.382.425	5.014.230
Teknologi informasi	758.113	336.911
Administrasi saham dan jasa lainnya	41.616	30.327
Jumlah	<u>6.182.154</u>	<u>5.381.468</u>

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
Sewa - bersih	280.181	377.606
Lain-lain	101.209	200.921
Jumlah	<u>381.390</u>	<u>578.527</u>

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan (Catatan 29)	464.796	514.898
Penyusutan (Catatan 10)	181.535	233.612
Listrik dan energi	152.330	174.182
Pajak dan ijin	43.997	24.909
Beban konsultan	41.498	43.041
Perjalanan dinas	32.391	25.181
Asuransi	19.477	22.378
Komunikasi	13.526	16.152
Lain-lain	45.672	74.665
Jumlah	<u>995.222</u>	<u>1.129.018</u>

28. PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA DAN PENDANAAN LAINNYA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
Pendapatan bunga	306.833	340.981
Beban bunga dan pendanaan lainnya	(212.165)	(454.958)
Bersih	<u>94.668</u>	<u>(113.977)</u>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

29. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti Perusahaan, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp826 dan Rp703. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun AIG Lippo dan AIA Financial.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang tersebut, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laba rugi periode berjalan.

Jumlah selisih kurang atas program pensiun yang diakui sebagai beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	30 September 2010
Biaya jasa kini	14.663	14.502
Biaya bunga	12.065	16.341
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui yang belum menjadi hak (<i>non-vested benefit</i>) dan kerugian aktuarial	1.866	1.526
Beban kompensasi	-	4.126
Kewajiban atas masa kerja lalu karyawan baru	-	719
Jumlah	28.594	37.214

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Perhitungan aktuarial untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010, masing-masing ditentukan berdasarkan asumsi laporan penilaian tahun 2010 dan 2009, yaitu sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	: 7,9% - 9,06% pada tahun 2010, 10% - 10,5% pada tahun 2009
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%
Tabel kematian	: Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO'80)
Tingkat ketidakmampuan	: 10% dari tingkat kematian
Tingkat pensiun	: 100% pada usia pensiun normal
Tingkat pengunduran diri	: 15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun seterusnya
Usia pensiun normal	: 55 tahun

Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
Saldo awal	137.320	221.905	182.871
Penambahan	28.594	45.290	53.043
Pembayaran	(4.182)	(8.998)	(14.009)
Entitas Anak yang tidak lagi dikonsolidasi - PT MDS (Catatan 1c)	-	(120.877)	-
Bersih	161.732	137.320	221.905

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

		30 September 2011		31 Desember 2010		31 Desember 2009	
		Valuta Asing	Ekuivalen Rupiah	Valuta Asing	Ekuivalen Rupiah	Valuta Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset							
Kas dan setara kas	USD	26.643	235.070	53.691	482.736	48.294	453.964
	SGD	23.600	160.386	877	6.122	877	5.875
	RMB	60.704	85.174	27.177	36.793	130	180
	Euro	63	753	96	1.148	154	2.080
	JPY	1.190	137	1.195	132	1.202	122
	HKD	25	28	28	32	681	826
	SGD	24.469	215.889	24.301	218.486	33.380	313.771
Investasi jangka pendek	USD	24.469	215.889	24.301	218.486	33.380	313.771
	SGD	93	635	93	652	93	625
Piutang							
Usaha - bersih	USD	22.934	202.349	9.288	83.504	5.014	47.131
Lain-lain - bersih	RMB	15.579	21.859	15.198	20.576	-	-
	USD	155	1.367	144	1.294	245	2.304
Aset lancar lainnya	RMB	18.981	26.632	7.102	9.615	-	-
	USD	790	6.966	3.288	29.559	599	5.634
Aset tidak lancar lainnya	USD	5.474	48.299	10	93	1.413	13.288
	RMB	33.988	47.689	19.324	26.162	-	-
Jumlah Aset			1.053.233		916.904		845.800
Liabilitas							
Hutang bank jangka pendek	USD	2.039	17.989	1.296	11.652	4.694	44.128
Hutang							
Usaha	RMB	85.455	119.903	95.886	129.815	-	-
	USD	11.681	103.065	7.059	63.470	3.335	31.352
Lain-lain	RMB	23.551	33.045	24.599	33.303	-	-
	SGD	93	635	93	652	93	625
	USD	14	119	40	360	1	11
Beban masih harus dibayar	USD	20.330	179.374	14.038	126.219	250	2.347
	RMB	22.078	30.978	7.630	10.330	-	-
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun -							
Hutang bank dan lembaga keuangan lainnya							
	USD	49.687	438.388	10.629	95.565	8.308	78.095
Liabilitas lancar lainnya	USD	5.409	47.722	10.747	96.624	1.449	13.619
	RMB	5.290	7.422	47.042	63.688	-	-
Hutang pihak berelasi - bersih	HKD	105.330	119.223	239.670	240.402	-	-
Hutang notes - bersih	USD	-	-	-	-	200.000	1.880.000
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun -							
Hutang bank dan lembaga keuangan lainnya							
	USD	5.728	50.538	42.337	380.652	89.196	838.442
Liabilitas tidak lancar lainnya	RMB	178.200	250.019	169.062	228.884	-	-
	USD	-	-	799	7.184	7.425	69.793
Jumlah Liabilitas			1.398.420		1.488.800		2.958.412
Liabilitas bersih			(345.187)		(571.896)		(2.112.612)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

31. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Februari 2011, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 13 dari Rini Yulianti, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp77.275 atau Rp10 (dalam angka penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 10 Maret 2011 dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp300 dari saldo laba. Pembayaran dividen tahunan telah dilakukan pada tanggal 24 Maret 2011.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2010, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 2 dari Rini Yulianti, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp16.614 atau Rp2,15 (dalam angka penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 14 Juni 2010 dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp300 dari saldo laba. Pembayaran dividen tahunan telah dilakukan pada tanggal 28 Juni 2010.

32. IKATAN DAN KONTINJENSI

IKATAN

- a. PT MPP menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA") pada bulan Maret 2001, di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada PT MPP untuk menggunakan merk dagang IGA. Pada tanggal yang sama, PT MPP menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarahan dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting.
- b. PT MGF menandatangani "Business System License Agreement" dengan Avel Pty. Limited, Australia (lisensor) pada bulan Januari 2003, di mana lisensor memberikan kepada PT MGF hak eksklusif untuk menggunakan "Timezone Business System" di Indonesia. Sebagai kompensasinya, lisensor mendapat royalti tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2003.
- c. Pada tanggal 18 Oktober 2007, PT MPP bersama dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (sebagai trustee dari Lippo-Mapletree Indonesia Retail Trust, disebut Pemegang Opsi) dan Detos Properties Pte. Ltd. ("Detos") serta Matos Properties Pte. Ltd. ("Matos"), kedua-duanya adalah pemegang saham PT Megah Detos Utama ("PT MDU"), menandatangani *Put Option Agreement* yang isinya bila sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan unit LMIR Trust di bursa Singapura, PT MDU belum memperoleh sertifikat *strata title*, Pemegang Opsi memiliki hak opsi untuk meminta PT MPP membeli kembali saham di Detos dengan Angka Hasil Penilaian rata-rata dari Jasa Penilai atau Nilai Valuasi waktu penawaran perdana unit LMIR Trust yang mana yang lebih tinggi. Sampai dengan tanggal 30 September 2011, untuk lokasi Depok tersebut, dari luas area 13.045 m², 12.714,45 m² telah dialihkan kepada PT MDU, sedangkan sisanya seluas 330,55 m² masih dalam proses (Catatan 10).
- d. PT MP menandatangani "Vendor Loan Agreement Security Assignment" pada tanggal 29 Maret 2010 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), dimana PT MP akan menjaminkan piutang yang diperoleh dari PT MI kepada CIMB, sebagai jaminan atas pinjaman PT MDS.
- e. PT MPP mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa ruangan di berbagai kota di Indonesia, antara lain Jakarta, Bali, Yogyakarta, dan kota-kota lainnya untuk jangka waktu 5 sampai 28 tahun sejak pembukaan toko. PT MPP telah membayar sewa dan jaminan yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dan "Aset Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 30 September 2011, toko-toko tersebut belum dibuka.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

KONTINJENSI

Pada tanggal 9 Desember 2010, PT MPP menandatangani kesepakatan bersama dengan PT Griyapesona Mentari ("GPM") yang isinya antara lain: PT MPP ditawarkan untuk membeli unit *strata title* seluas 10.258 m² di Gedung Supermall Cilegon dengan harga Rp50.000, dimana sebesar Rp40.000 telah dibayarkan oleh PT MPP pada tanggal 10 Desember 2010, dan sisanya sebesar Rp10.000 akan dibayarkan pada tanggal 9 April 2011. PT MPP mempunyai opsi untuk membatalkan rencana pembelian tersebut dengan mengirimkan pemberitahuan secara tertulis selambat-lambatnya pada tanggal 31 Januari 2011 kepada GPM, dan bila hal tersebut terjadi maka GPM akan mengembalikan uang pembayaran sebesar Rp40.000 ditambah bunga 12% per tahun atau uang tersebut akan diperhitungkan sebagai pembayaran sewa di Supermall Cilegon, Supermall Karawang, Supermall Cianjur dan Supermall Sukabumi.

Pada tanggal 28 Januari 2011, PT MPP mengirimkan surat kepada GPM yang isinya PT MPP mengambil opsi untuk membatalkan rencana pembelian unit *strata title* tersebut, yang mana sesuai kesepakatan bersama, GPM wajib mengembalikan uang yang telah diterimanya paling lambat pada tanggal 9 April 2011.

Pada tanggal 28 April 2011, GPM mengirimkan surat kepada PT MPP yang isinya meminta agar jadwal pengembalian uang diundur hingga akhir Juni 2011.

Pada tanggal 16 Juni 2011, GPM dinyatakan pailit berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 10/PKPU/2011/PN.NIAGA.JKT.PST ("Putusan Pailit") dan menunjuk Yana Supriyatna, SH selaku Kurator dari GPM. Atas Putusan Pailit tersebut, GPM telah melakukan upaya hukum Kasasi di Mahkamah Agung RI dan hingga saat ini upaya hukum tersebut masih dalam proses. Walaupun GPM dalam status pailit, Hakim Pengawas melalui Penetapan No. 03/HP/VII/2011/PN.JKT.PST-10/PKPU/2011/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 6 Juli 2011 telah memberikan izin dan atau persetujuan kepada Kurator untuk tetap melanjutkan usaha GPM (dalam pailit) sehingga gedung / mall milik GPM yang berstatus sebagai harta pailit (budel Pailit) tetap bisa beroperasi. Sehubungan dengan Putusan Pailit tersebut, PT MPP telah mendaftarkan diri sebagai kreditur konkuren dengan mengajukan tagihan kepada Kurator dari GPM sebesar Rp42.507 yang diperhitungkan dari pokok pembayaran ditambah bunga (yang dihitung sampai dengan tanggal 16 Juni 2011). Hingga saat ini, proses kepailitan masih dalam tahap proses kasasi dan pencocokan hutang para kreditur.

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu eceran distribusi dan teknologi informasi.

Sebagai tambahan, informasi tentang aktivitas usaha diluar dua kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan pendapatan dan beban yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak diantaranya di bidang investasi, administrasi saham, jasa arsip dan lainnya.

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasi berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

	Eceran dan Distribusi	Teknologi Informasi	Lainnya	Jumlah
30 September 2011				
Hasil Operasi				
Penjualan bersih	6.652.713	968.602	(61.715)	7.559.600
Pendapatan bunga dan pendanaan lainnya - bersih	53.952	39.715	1.001	94.668
Penyusutan dan amortisasi	(206.554)	(52.633)	(7.223)	(266.410)
Bagian atas rugi asosiasi - bersih	(997)	-	(9.093)	(10.090)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(33.227)	(6.614)	(2.510)	(42.351)
Laba periode berjalan	35.788	70.471	11.917	118.176
Informasi segmen				
Investasi dalam Perusahaan asosiasi	28.670	347.435	277.782	653.887
Pengeluaran modal	387.277	47.528	15.819	450.624
Aset segmen dilaporkan	10.197.839	6.653.734	(3.190.424)	13.661.149
Liabilitas segmen dilaporkan	4.631.594	1.324.020	(404.036)	5.551.578
30 September 2010				
Hasil Operasi				
Penjualan bersih	6.610.842	447.547	(10.661)	7.047.728
Pendapatan (beban) bunga dan pendanaan lainnya - bersih	(66.154)	(49.171)	1.348	(113.977)
Penyusutan dan amortisasi	(258.550)	(24.570)	(5.978)	(289.098)
Bagian atas laba (rugi) asosiasi - bersih	(1.924)	-	7.917	5.993
Manfaat (beban) pajak penghasilan	276.836	(1.072)	(1.560)	274.204
Laba (rugi) periode berjalan	5.711.261	(60.199)	4.647	5.655.709
Informasi segmen				
31 Desember 2010				
Investasi dalam Perusahaan asosiasi	29.667	-	286.875	316.542
Pengeluaran modal	236.483	187.333	13.430	437.246
Aset segmen dilaporkan	12.084.844	6.314.980	(4.383.138)	14.016.686
Liabilitas segmen dilaporkan	4.938.229	1.070.715	(492.809)	5.516.135
31 Desember 2009				
Investasi dalam Perusahaan asosiasi	31.500	-	125.306	156.806
Pengeluaran modal	525.191	16.775	5.592	547.558
Aset segmen dilaporkan	10.560.144	3.102.146	(1.793.913)	11.868.377
Liabilitas segmen dilaporkan	6.999.117	1.453.340	(26.671)	8.425.786

Penjualan bersih kepada pelanggan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	30 September 2010
Indonesia	7.437.728	6.953.215
Luar Indonesia	121.872	94.513
Jumlah	7.559.600	7.047.728

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Aset tidak lancar Perusahaan berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember	
		2010	2009
Indonesia	6.900.689	5.316.866	5.872.562
Luar Indonesia	283.995	282.767	-
Jumlah segmen aset tidak lancar ^{*)}	7.184.684	5.599.633	5.872.562

^{*)} tidak termasuk piutang pihak berelasi dan aset pajak tangguhan

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain dan investasi tertentu. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di bank, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

(ii) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal, transaksi yang dilakukan entitas anak di luar negeri, dan transaksi pinjaman Perusahaan. Sehingga, Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 13 dan 19.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali untuk investasi yang diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual, nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek maupun dengan tingkat suku bunga mengambang. Investasi yang diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual dicatat mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo hutang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

35. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 30 September 2011, nilai tukar (dalam jumlah penuh) sebesar Rp8.823 untuk USD1 dan Rp6.985 untuk SGD1 sedangkan pada tanggal 27 Oktober 2011, nilai tukar tersebut sebesar Rp8.890 untuk USD1 dan Rp7.039 untuk SGD1. Dengan nilai tukar pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan mengalami laba kurs lebih kurang Rp5.005 atas aset bersih mata uang asing per 30 September 2011.

37. PERNYATAAN SAK YANG DIREVISI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru dan yang direvisi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK 10: Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- PSAK 18: Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 28: Akuntansi Asuransi Kerugian
- PSAK 34: Kontrak Konstruksi
- PSAK 36: Akuntansi Asuransi Jiwa
- PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK 46: Pajak Penghasilan
- PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 56: Laba per saham
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 61: Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 63: Pelaporan keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK 64: Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

38. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI TAHUN 2010

Seperti dijelaskan dalam Catatan 1c, pada tanggal 15 Oktober 2010 Perusahaan telah melaksanakan penutupan/*closing* transaksi akuisisi seluruh saham milik Queenz Limited dalam Congrex Limited. Akuisisi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, oleh karenanya dicatat seperti sesuai dengan nilai buku seperti pada metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009 untuk menggabungkan akun-akun dalam laporan keuangan Congrex Limited atas transaksi tersebut, karena tidak praktis dilakukan, yaitu adanya keterbatasan data. Apabila Laporan Keuangan tahun 2009 disajikan secara retroraktif seolah-olah pengalihan aset bersih tersebut terjadi pada tanggal 1 Januari 2009, maka ikhtisar informasi keuangan proforma konsolidasi yang relevan sebelum dan sesudah proforma pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya	Pengaruh penerapan PSAK 38 (Revisi 2004)	Proforma
Jumlah Aset Lancar	5.924.727	136.117	6.060.844
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.943.650	247.789	6.191.439
Jumlah Kewajiban Lancar	3.625.814	207.101	3.832.915
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	4.799.972	180.083	4.980.055

Laporan laba rugi komprehensif untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 telah disajikan kembali seolah-olah akuisisi Congrex Limited telah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2010.

Ikhtisar laporan laba rugi konsolidasi yang relevan sebelum dan sesudah penyajian kembali yang berasal dari pengaruh penerapan PSAK 38 diatas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

	Sebelum Disajikan Kembali	Sesudah Disajikan Kembali
Penjualan Bersih	6.953.215	7.047.728
Beban Usaha	(1.530.428)	(1.707.545)
Laba (Rugi) Usaha	51.830	(41.285)

Ikhtisar laporan arus kas konsolidasi yang relevan sebelum dan sesudah penyajian kembali yang berasal dari pengaruh penerapan PSAK 38 diatas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

	Sebelum Disajikan Kembali	Sesudah Disajikan Kembali
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	157.527	150.042
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	4.181.996	4.166.711
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(4.349.349)	(4.349.349)

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2a, sehubungan dengan penerapan PSAK 1 (revisi 2009), Perusahaan telah mereklasifikasi laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009; dan laba rugi konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 agar sesuai dengan ketentuan PSAK 1 (revisi 2009). Selain itu, Perusahaan juga melakukan reklasifikasi akun dalam laporan posisi keuangan agar sesuai dengan penyajian akun pada tahun 2011.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

38. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI TAHUN 2010 (lanjutan)

Akun-akun laporan posisi keuangan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya	Reklasifikasi menambah (mengurangi)	Setelah Reklasifikasi
<u>31 Desember 2010</u>			
Liabilitas - Hak minoritas	52.574	(52.574)	-
Ekuitas - Kepentingan non-pengendali	-	52.574	52.574
Uang muka pembelian aset tetap	26.233	(26.233)	-
Aset tidak lancar lainnya - bersih	223.453	26.233	249.686
<u>31 Desember 2009</u>			
Liabilitas - Hak minoritas	93.929	(93.929)	-
Ekuitas - Kepentingan non-pengendali	-	93.929	93.929
Uang muka pembelian aset tetap	59.747	(59.747)	-
Aset tidak lancar lainnya - bersih	288.502	59.747	348.249

Akun-akun laporan laba rugi yang direklasifikasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya	Pengaruh penerapan PSAK 1 (revisi 2009) menambah (mengurangi)	Setelah penerapan PSAK 1 (revisi 2009)
Pos Luar Biasa	5.733.215	(5.733.215)	-
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Laba			
Pelepasan Entitas Anak - bersih	-	5.518.619	5.518.619
Manfaat Pajak Penghasilan - Tanggahan	105.461	214.596	320.057

Pos luar biasa yang direklasifikasi sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-lain dan Manfaat Pajak Penghasilan dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 merupakan nilai bersih setelah memperhitungkan beban terkait lainnya yang diperoleh Perusahaan atas transaksi penjualan kepemilikan saham PT MDS (Catatan 1c, 10, 11 dan 12).

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 27 Oktober 2011.